

# Periode Inggris Kuno (*Old English*) dan Pertengahan (*Middle English*)

Dr. Suharno, M.Ed.



## PENDAHULUAN

---

Di dalam modul ini Anda akan mempelajari periode Inggris Kuno (*Old English*) dan periode Inggris Pertengahan (*Middle English*). Periode Inggris Kuno dimulai sekitar permulaan tarikh Masehi di mana penduduk kepulauan Inggris masih terdiri dari suku bangsa Kelt. Mereka masih tergolong primitif dan bahasa mereka disebut bahasa Kelt yang berbeda dengan bahasa Inggris. Sedangkan periode Inggris pertengahan berlangsung dari 1150 sampai dengan 1400 di mana William, Duke dari Normandia di Perancis berhasil mengalahkan Inggris dan dinobatkan menjadi raja Inggris pada akhir Tahun 1066. Salah satu akibat kemenangan William adalah berkuasanya kaum ningrat Normandia di Inggris. Dengan demikian bahasa Perancis Normandia sangat dominan di Inggris, dan bahkan telah menumbuhkan suatu dialek yang disebut dialek Anglo-Normandia.

Modul 1 akan mengantarkan Anda dalam memahami masyarakat, budaya dan sastra bangsa Inggris periode Inggris kuno dan Pertengahan. Modul ini mencakup pembahasan: Latar belakang sosial masyarakat, ciri-ciri karya sastra, beberapa pengarang sastra karya-karyanya, dan beberapa contoh karya sastra. Untuk mahasiswa bahasa Inggris, materi kuliah ini cukup bermanfaat dan relevan dalam memahami budaya dan karya sastra Inggris.

Pada akhir modul ini Anda diharapkan dapat memahami karya-karya sastra periode Inggris Kuno dan Pertengahan dan dapat menjelaskan latar belakang dan perkembangan masyarakat serta contoh-contoh karya sastra periode Inggris Kuno (*Old English*) dan periode Inggris Pertengahan (*Middle English*).

Modul 1 mempunyai susunan Kegiatan Belajar sebagai berikut.

- Kegiatan Belajar 1 : Membahas latar belakang sosial masyarakat Periode Inggris Kuno.
- Kegiatan Belajar 2 : Membahas ciri-ciri karya sastra Inggris Kuno.
- Kegiatan Belajar 3 : Membahas karya sastra Inggris Kuno.
- Kegiatan Belajar 4 : Membahas latar belakang sosial masyarakat Periode Inggris Pertengahan.
- Kegiatan Belajar 5 : Membahas ciri-ciri karya sastra Inggris Pertengahan.
- Kegiatan Belajar 6 : Membahas karya sastra Inggris Pertengahan.

Agar memperoleh gambaran karya sastra Inggris periode Inggris Kuno (*Old English*) dan periode Inggris Pertengahan (*Middle English*) secara menyeluruh, tidak sepotong-potong, sebaiknya Anda mempelajari materi secara berurutan, tahap demi tahap. Misalnya, jangan membaca KB 3 sebelum membaca KB 1 dan KB 2. Dengan membaca materi kuliah secara berurutan dan mengerjakan tugas, latihan, dan tes formatif secara sungguh-sungguh Anda akan dapat memahami perkembangan masyarakat, budaya, dan sastra Inggris periode Inggris Kuno dan Inggris Pertengahan.

**KEGIATAN BELAJAR 1****Latar Belakang Sosial Masyarakat**

Di dalam Kegiatan Belajar 1 Anda akan mempelajari latar belakang sosial masyarakat Periode Inggris Kuno. Periode Inggris Kuno dimulai sekitar permulaan tarikh Masehi di mana penduduk kepulauan Inggris masih terdiri atas suku bangsa Kelt. Mereka masih tergolong primitif dan bahasa mereka disebut bahasa Kelt yang berbeda dengan bahasa Inggris.

Mempelajari latar belakang masyarakat periode Inggris Kuno sangat penting karena dengan mengetahui latar belakang masyarakat tersebut akan memudahkan pemahaman karya-karya sastra Inggris (puisi dan prosa) periode Inggris Kuno.

Pada akhir Kegiatan Belajar 1 Anda diharapkan dapat menjelaskan latar belakang dan tahap perkembangan masyarakat periode Inggris Kuno.

**MASYARAKAT PERIODE INGGRIS KUNO**

Periode Inggris Kuno (*Old English*) dalam sejarah dan sastra Inggris mengalami beberapa tahap perkembangan karena adanya penyerbuan atau invasi dari suku-suku bangsa lainnya. Pada mulanya kepulauan Britania hanya dihuni oleh campuran berbagai ras, namun yang dominan adalah orang-orang Iberia yang berambut kehitam-hitaman. Mungkin orang Inggris masih memiliki darah Iberia adalah orang-orang Skotlandia dan Welsh.

Orang-orang Iberia tersebut melampaui berbagai tingkat peradaban, dari zaman Batu sampai zaman Logam, dari tingkat kehidupan berburu sampai ke tingkat bercocok tanam secara menetap. Peninggalan peradaban orang-orang Iberia yang terkenal antara lain *Maiden Castle* suatu pemukiman yang berbenteng, dan *Stonehenge* yang berupa batu-batu besar yang diperkirakan tempat pemujaan. Kemajuan-kemajuan tersebut diperkirakan karena hasil hubungan-hubungan langsung maupun tidak langsung dengan orang-orang yang memiliki peradaban lebih tinggi (pedagang-pedagang dari Mesopotamia) pada tahun 2500 SM.

Tetapi pada abad ke-7 SM sampai ke-3 SM datanglah serbuan secara bergelombang dari suku-suku bangsa Kelt yang semula merupakan suku pengembara. Semula mereka mendiami Jerman Barat laut dan Belanda,

kemudian menjelajah ke segala penjuru Eropa. Sebagian dari suku-suku bangsa ini akhirnya menetap di Perancis, Italia, Spanyol dan negeri-negeri Balkan dan sebagian lain menyeberangi lautan dan menyerbu kepulauan Britania secara bergelombang.

**Tugas : Jelaskan asal-usul suku Iberia dan sebutkan peninggalan-peninggalannya.**

Orang-orang Kelt yang menyerbu kepulauan Britania itu pada umumnya mempunyai bentuk tubuh yang lebih besar daripada orang-orang Iberia dan warna rambutnya pun lebih muda. Hubungan antara orang-orang Kelt dan orang-orang Iberia di kepulauan Britania pada mulanya adalah hubungan antara penjajah dan yang dijajah, tetapi kemudian budaya mereka bercampur. Unsur-unsur budaya Iberia yang dominan terdapat di daerah-daerah Wales, Cornwall, Irlandia, dan pegunungan Skotlandia.

Orang-orang Kelt hidup dari bercocok tanam, beternak, berburu dan mencari ikan, dan mereka tinggal dalam perkampungan-perkampungan kecil yang disebut *trevs* yang terdiri dari sejumlah keluarga. Orang-orang Kelt masih menganut aliran agama *paganisme*; mereka percaya akan adanya roh-roh yang mendiami bukit-bukit, gua-gua, sumber-sumber air dan objek-objek lainnya. Mereka juga memiliki kasta pendeta yang disebut *Druids*. Para pendeta itu berkuasa untuk menentukan bidang pendidikan, peradilan, dan menghukum seseorang dengan pengusirannya dari kelompok kesukuan.

Karena orang-orang Kelt di Inggris pernah membantu suku-suku Kelt yang bermukim di Perancis sewaktu Roma mengadakan penyerbuan ke Perancis, pada tahun 55 dan 54 SM bala tentara Roma menyerbu Inggris. Salah satu tujuannya adalah agar suku-suku Kelt di Gaul (Perancis sekarang) mengakui keunggulan bala tentara Roma. Dengan demikian Roma akan lebih mudah menundukkan orang-orang Kelt di Gaul dan akhirnya dengan mudah orang-orang Gaul akan ditundukkan dan di samping itu orang-orang Gaul akan menyerap kebudayaan Latin.

**Tugas : Jelaskan cara hidup orang-orang Kelt.**

Pada penyerbuan pertama Inggris belum dikuasai karena bala tentara Roma segera ditarik kembali, tetapi pada penyerbuan berikutnya (43 Masehi)

dengan mudah tentara Roma menaklukkan sebagian besar Inggris, hanya suku-suku Kelt yang mendiami Wales dan Skotlandia yang sulit ditundukkan. Peninggalan-peninggalan Roma selama berkuasa di Inggris antara lain *Hadrian Wall*, sebuah tembok pertahanan yang dibangun di sepanjang perbatasan Inggris utara pada Tahun 12 Masehi; pembangunan jaringan jalan raya yang menghubungkan sistem perbenteng yang masing-masing dijaga tentara reguler. Sistem ini sering disebut *Pax Romana*. *Pax Romana* sangat menguntungkan karena peradaban Roma dapat merasuk ke kehidupan orang-orang Kelt di Inggris. Salah satu pengaruh terpenting dari peradaban Roma adalah masuknya agama Kristen dalam abad ke-4.

Pada permulaan abad ke-5 tentara Roma ditarik seluruhnya dari Inggris karena keadaan di pusat pemerintahan Roma sudah merosot dan goyah. Kemerostan tersebut disebabkan oleh berbagai masalah ekonomi dan politik, dan juga karena serangan suku-suku Germanik yang semakin gencar. Orang-orang Kelt dari suku Briton yang telah menyerap kebudayaan Roma ditinggalkan. Pada masa kekosongan kekuasaan itu, datanglah serbuan besar-besaran suku-suku Germanik dari daratan Eropa dan menghancurkan sisa-sisa kebudayaan Roma yang masih ada.

Orang-orang Germanik yang terdiri dari suku-suku Jute, Angle, dan Saxon lebih dikenal dengan nama suku-suku *Anglo Saxon*. Suku Jute mula-mula berasal dari Jutland di Denmark Utara, tetapi sebagian kemudian pindah ke Frisia, daerah pantai Jerman Utara dan Belanda. Sedangkan suku-suku Angle dan Saxon berasal dari sebagian daerah pantai Denmark dan Jerman Utara di sekitar muara sungai Elbe. Meskipun suku-suku Anglo-Saxon mempunyai nama yang berbeda-beda mereka mempunyai kebudayaan, termasuk bahasanya yang hampir sama. Mereka menyembah dewa-dewa yang sama, antara lain Thor dan Woden. Mereka juga memiliki sastra lisan yang sama, misalnya tentang cerita Pahlawan *Beowulf* yang kisah seluruhnya berlangsung di Skandinavia. Kesusastraan lisan ini baru ratusan tahun kemudian dituliskan oleh para rokhaniwan Kristen.

Orang-orang Anglo-Saxon seperti halnya suku-suku Germanik lainnya kebanyakan hidup bertani, nelayan atau bajak laut. Tujuan utama penyerbuan ke Inggris adalah untuk mencari tanah-tanah pertanian yang subur. Kedatangan mereka dibagi menjadi dua gelombang. Gelombang pertama dilakukan oleh kelompok-kelompok bersenjata yang merupakan pelopor dan

gelombang kedua dilakukan oleh petani-petani beserta keluarganya yang datang untuk menetap.

Karena suku-suku Anglo-Saxon masih tergolong berperadaban rendah, mereka enggan tinggal di kota-kota dan lebih suka tinggal dalam gubuk-gubuk kayu di perkampungan. Pada saat penyerbuan orang-orang Anglo-Saxon banyak bangunan peninggalan Roma dihancurkan dan sebagian hancur karena tidak terpelihara. Pada abad ke-6 penyerbuan suku-suku Anglo-Saxon ke Inggris mereda dan timbullah kelompok-kelompok tersebut kemudian menjadi kerajaan-kerajaan yang disebut *Anglo-Saxon Heptarchy*, yang berarti tujuh kerajaan. Nama-nama kerajaan tersebut antara lain Northumbria, Mercia, East Anglia, Kent, Essex, Sussex, dan Wessex.

Pada periode Inggris kuno penyebaran agama Kristen mempunyai pengaruh yang cukup penting dalam perkembangan sastra dan kebudayaan Inggris. Agama Kristen masuk di kalangan orang-orang Anglo-Saxon menjelang akhir abad ke-6 dari dua jurusan, yaitu dari Selatan dan dari Utara. Penyebaran agama Kristen dari jurusan Selatan diawali dengan pendaratan Augustinus dari Roma dengan 46 pengikutnya di daerah Kent, Inggris Selatan, tahun 597. Di daerah Kent Augustinus mendirikan tahta keuskupan agung di Canterbury sebagai pusat agama Kristen di Anglo-Saxon dan pangkal penyebaran agama Kristen ke seluruh negeri.

Sedangkan dari arah Utara penyebaran agama Kristen dimulai dari Skotlandia Barat dan kemudian masuk ke Northumbria pada tahun 635 melalui seorang misionaris bernama Aidan. Berkat penyebaran agama Kristen di Inggris oleh Gereja, ilmu pengetahuan agama maupun sekuler maju pesat di Northumbria. Di kerajaan tersebut terdapat seorang ilmuwan bernama Bede (673 – 735). Bede dikenal sebagai Bapak Sejarah Inggris karena ia mengarang Sejarah Kegerejaan Bangsa Inggris, yang ditulis dalam bahasa Latin dan yang mengisahkan riwayat penyebaran agama Kristen di seluruh Inggris. Di samping ilmu pengetahuan, kesusastraan dan kesenian juga berkembang karena pengaruh gereja. Kesusastraan Anglo-Saxon yang sebelumnya hanya berbentuk lisan mulai dituliskan oleh para rokhaniwan. Karya-karya sastra serta tulisan-tulisan baru dalam bahasa pribumi mulai banyak dihasilkan berkat pengaruh gereja.



## LATIHAN

---

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

### **Latihan 1**

- 1) Jelaskan perbedaan antara suku-suku Iberia dan Kelt.
- 2) Jelaskan peranan bangsa Roma selama berkuasa di Inggris.
- 3) Jelaskan secara singkat istilah-istilah berikut: maiden castle, hadrian wall, pax-romana.
- 4) Apa tujuan penyerbuan bala tentara Roma ke Inggris?
- 5) Apa pengaruh penting peradaban Roma terhadap orang-orang Kelt di Inggris?

#### *Petunjuk Jawaban Latihan 1*

- 1) Untuk menjawab latihan no. 1, Anda perlu membaca atau mempelajari terlebih dahulu ciri-ciri dan asal-usul suku Iberia dan suku Kelt
- 2) Untuk menjelaskan peranan bangsa Roma selama berkuasa di Inggris, Anda perlu menyebutkan peninggalan-peninggalannya yang cukup monumental, antara lain Hadrian Wall dan Pax Romana.
- 3) Pengertian lengkap tentang beberapa istilah dan latihan no. 3 dapat dicek di Glosarium (Akhir Modul 1).
- 4) Untuk menjawab pertanyaan no. 4 Anda perlu membaca lagi dengan seksama bagian uraian paragraf 6.
- 5) Untuk menjawab pertanyaan no. 5 Anda perlu baca lagi secara teliti bagian uraian paragraf 7.

### **Latihan 2**

- 1) Apa yang dimaksud dengan aliran agama paganisme?
- 2) Mengapa tentara Roma ditarik seluruhnya dari Inggris pada awal abad ke-5?
- 3) Apa yang Anda ketahui tentang suku-suku Anglo-Saxon?
- 4) Apa tujuan serangan orang-orang Anglo-Saxon ke Inggris?

- 5) Jelaskan pengaruh agama Kristen dalam perkembangan sastra dan kebudayaan di Inggris?

*Petunjuk Jawaban Latihan 2*

- 1) Untuk memahami aliran agama paganisme, Anda perlu menyebutkan bangsa Kelt dan ciri-ciri khusus aliran agama tersebut. Lihat juga Glosarium pada akhir Modul 1.
- 2) Untuk menjawab latihan no. 2, Anda perlu mengetahui keadaan/situasi politik dan ekonomi dalam negeri Roma dan serangan suku Germanik.
- 3) Untuk memahami suku-suku Anglo-Saxon, ada baiknya Anda menyebutkan asal-usul dan peradabannya.
- 4) Untuk menjelaskan tujuan serangan orang-orang Anglo-Saxon ke Inggris, Anda perlu mengetahui latar belakang tingkat kehidupan suku Anglo-Saxon di tanah leluhurnya (daratan Eropa).
- 5) Untuk menjelaskan pengaruh agama Kristen dalam perkembangan sastra dan kebudayaan di Inggris, Anda perlu mempertimbangkan sejarah masuknya agama Kristen ke Inggris dan bapak sejarah Inggris, Bede.



## RANGKUMAN

---

Dalam Kegiatan Belajar (KB) 1 ini kita telah membahas:

1. Awal perkembangan bangsa/masyarakat Inggris kuno suku Iberia dan Kelt.
2. Bangsa/masyarakat Inggris di bawah kekuasaan Roma.
3. Serbuan suku-suku Germanik atau Anglo-Saxon
4. Penyebaran agama Kristen dan pengaruhnya di Inggris

Hal-hal/istilah yang perlu diingat:

1. Perlu dibedakan antara Britania, England, Scotlandia, Wales. Kalau Anda menyebut Britania berarti mencakup daerah Wales, England, dan Scotland. Kadang-kadang Anda menyebut Britania Raya (Great Britain). Sedangkan England, Wales, dan Scotlandia merupakan sebutan negara bagian.

2. Kata Inggris dapat berarti bahasa dan orang/bangsa, arti terjemahan kata English.
3. Orang-orang Germanik juga disebut Teutonik yang terdiri dari suku-suku Jute, Angle, dan Saxon, dan lebih dikenal sebagai suku-suku Anglo-Saxon.

**TES FORMATIF 1** \_\_\_\_\_

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Suku bangsa yang pertama kali bermukim di kepulauan Britania adalah ....
  - A. Kelt
  - B. Iberia
  - C. Jute
  - D. Saxon
- 2) Bangunan yang berupa batu-batu besar untuk tempat pemujaan bagi orang-orang Iberia disebut ....
  - A. trevs
  - B. druids
  - C. stonehenge
  - D. maidencastle
- 3) Suku pengembara yang menjelajah ke segala penjuru Eropa dan yang menyerbu kepulauan Britania adalah ....
  - A. Jute
  - B. Anglo-Saxon
  - C. Kelt
  - D. Druids
- 4) Aliran agama yang percaya adanya roh-roh yang mendiami bukit-bukit, gua-gua, sumber-sumber air, pohon-pohon dan objek-objek lainnya disebut ....
  - A. panteisme
  - B. paganisme
  - C. monoteisme
  - D. politeisme

- 5) Sistem jaringan jalan yang juga menghubungkan sistem pertahanan/perbentengan pada masa kekuasaan Roma di Inggris disebut ....
  - A. Hadrian wall
  - B. Trevs
  - C. Pax-Romana
  - D. Druids
  
- 6) Penarikan kembali seluruh bala tentara Roma dari Inggris disebabkan oleh ....
  - A. masalah ekonomi
  - B. masalah politik
  - C. serangan-serangan suku Germanik
  - D. semuanya benar
  
- 7) Tujuan utama penyerbuan suku-suku Germanik ke Inggris adalah ....
  - A. untuk mengguguli kekuasaan Roma
  - B. untuk merebut kerajaan-kerajaan di Inggris
  - C. untuk mencari tanah-tanah pertanian yang subur
  - D. A, B, dan C
  
- 8) Suku-suku Anglo-Saxon tidak mau tinggal di dalam kota atau gedung-gedung mewah di Inggris karena ....
  - A. mereka lebih suka dengan gaya hidup sederhana
  - B. mereka masih berperadaban rendah
  - C. mereka merasa lebih aman tinggal di daerah pertanian
  - D. merasa tidak mau terpengaruh oleh budaya Roma
  
- 9) Pengaruh penyebaran agama Kristen di Inggris adalah ....
  - A. ilmu pengetahuan agama maju pesat
  - B. penulisan sastra lisan oleh rokhaniwan
  - C. kesusastraan dan kesenian berkembang pesat
  - D. A, B, dan C
  
- 10) Cerita Pahlawan Beowulf yang merupakan karya sastra berasal dari suku/bangsa ....
  - A. Iberia
  - B. Kelt
  - C. Anglo-saxon
  - D. Roma

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

## KEGIATAN BELAJAR 2

## Ciri-ciri Karya Sastra Inggris Kuno

☉ Pada kegiatan belajar sebelumnya Anda telah mempelajari latar belakang masyarakat/bangsa Inggris kuno, dan pada kegiatan belajar ini Anda akan diperkenalkan dengan corak karya sastra Inggris kuno, pengarang-pengarang serta karya-karyanya. Untuk mengetahui kapan kesusastraan Inggris dimulai, marilah kita telusuri dulu awal mula kesusastraan Inggris.

Kesusastraan Inggris Kuno dikenal juga dengan nama kesusastraan Anglo-Saxon karena kesusastraan itu dibawa oleh suku-suku Germanik dari negeri asalnya di daratan Eropa. Di samping karya-karya sastra setelah mereka menetap di kepulauan Inggris, karya-karya sastra Anglo-Saxon dapat tersimpan dalam bentuk tulisan berkat biarawan-biarawan Kristen yang mengumpulkan serta menuliskan hasil-hasil kesusastraan tersebut.

Pada akhir kegiatan belajar ini, Anda diharapkan dapat:

1. Menjelaskan ciri-ciri karya sastra periode Inggris kuno;
2. Menyebutkan nama-nama pengarang serta karya-karyanya;
3. Mengapresiasi karya-karya sastra Inggris Kuno.

## KESUSASTRAAN INGGRIS KUNO

Kesusastraan Inggris Kuno atau Anglo-Saxon dapat dibagi menjadi dua golongan: prosa dan puisi.

## 1. Prosa

Karya-karya prosa Inggris Kuno dipelopori oleh Aldhelm, Bede, dan Alcuin. Karya-karya mereka ditulis dalam bahasa Latin yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris pada abad ke-9 dan terjemahan tersebut dipelopori oleh raja Alfred yang memerintah West Saxon antara tahun 871 dan 906. Usaha terjemahan besar-besaran ini bertujuan untuk memulihkan kebudayaan bangsa Inggris yang hancur akibat serangan yang bertubi-tubi oleh bangsa Skandinavia.

**Aldhelm** (650-709) adalah seorang sarjana lulusan sekolah Canterbury, dan pernah berguru kepada Abbot Haderian, seorang pendeta Afrika, dan Theodore, seorang pendeta Yunani. Di samping menulis prosa, Aldhelm juga dikenal sebagai seorang penyair, dan banyak mengenal penyair-penyair Latin klasik serta kitab-kitab suci. Dalam tulisan-tulisannya baik prosa maupun puisi, Aldhelm banyak menggunakan bahasa kiasan seperti permajasan, metafor, alusi, dan sebagainya.



Misalnya, *the golden necklace of virtues, the white jewels of merit, the purple flowers of modesty, the swanlike whiteness of old age, the opening of the gate of dumb silence, the shining lamps of chastity in which the oil of modesty burns.*

Contoh-contoh di atas merupakan bahasa metafor karena Aldhelm membandingkan dua hal atau ide yang berbeda: kalung (*necklace*) dibandingkan dengan kebajikan (*virtues*), mutiara (*jewel*) dengan kebaikan (*merit*), bunga ungu (*purple flowers*) dengan kesederhanaan (*modesty*), warna putih angsa (*swan*) dengan usia lanjut (*old age*), dan sebagainya.

Penulis prosa lainnya dari Northumbria adalah **Venerable Bede** (672-735). Bede yang berdarah Angle dibesarkan di Wearmouth Abbey, dan menghabiskan masa remajanya di biara Jarrow. Dia seorang ahli teologi dan sejarah Kristen terbaik pada zamannya. Dia banyak mempelajari dan menyerap kebudayaan yang merupakan warisan dari Eropa.

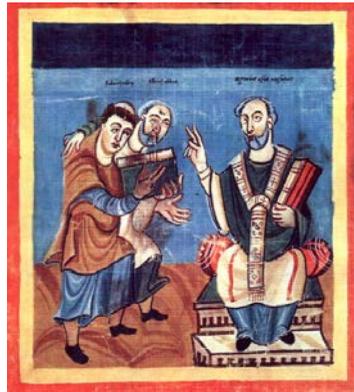


Pengetahuan dan minatnya yang beraneka ragam tercermin dalam karya-karyanya yang utama seperti sebuah risalat tentang mantra, ilmu pengetahuan

kronologi abad Kristen yang ditulis berdasarkan studi astronomi, martyrologi, riwayat wali gereja di Wearwouth dan Jarrow, riwayat Saint Cuthbert, dan the Ecclesiastical History of Angles.

Karya-karya Bede yang paling menarik adalah karya-karya sejarah dan biografi. Tulisan-tulisannya berdasarkan pada kecintaan terhadap kebenaran dan riset dokumen yang mendalam. Konsepsi dan gaya tulisan Bede impersonal, jelas, dan sederhana; dan yang sangat menonjol adalah tingkat inteligensinya. Bukunya yang berjudul *Ecclesiastical History* merupakan karya terbaik pada zamannya. Buku sejarah itu ditulis dari sudut pandang agama, pada masa antara kejayaan Julius Caesar dan tahun 731, yakni 4 tahun sebelum Bede meninggal. Tema-tema pokok buku tersebut antara lain masalah konversi (perpindahan agama) dan persaingan kekuasaan antara Roma dan Irlandia yang akhirnya dimenangkan oleh gereja Roma.

Prosais berikutnya adalah **Alcuin** (730-804) yang juga berasal dari Northumbria dan dibesarkan di York. Dia berkolaborasi dengan Charlemagne yang dikenal dengan Charles the Great (Charles yang Agung) atau Charles I (A. D. 742 – 814), seorang raja Frank (768 – 814). Frank adalah salah satu suku Germanik di daerah Rhine pada awal era Kristen (dalam bahasa Inggris Kuno Franca; Inggris pertengahan Franc).



Alcuin meninggalkan negaranya ketika peradaban kuno suku Angle akan punah karena penyerbuan orang-orang Danish (Denmark) yang memporandakan biara-biara dan pusat-pusat studi.

**Tugas** : Sebutkan dan jelaskan ciri-ciri dan kaya-karya prosais periode Inggris Kuno.

Sebagian besar karya-karya Alcuin ditujukan kepada Charlemagne (Charles the Great), dengan nama samaran David atau membandingkan Charlemagne dengan Homer, dan dirinya dengan nama samaran Flaceus (Horace). Karya-karyanya banyak membahas gramatika, retorik, dialektik,

dan karya-karya lainnya berupa dialog atau catechism (mengajar atau menguji dengan banyak bertanya). Kadang-kadang dialog terjadi antara siswa pemuda Saxon dan siswa pemuda Frank, dan antara Alcuin dan Charlemagne, atau antara Alcuin dan Pepin, putra sang Kaisar. Seringkali bentuk-bentuk pertanyaannya sangat mirip dengan teka-teki (riddles), suatu bukti selera suku Anglo-Saxon yang sangat kuat, dan jawaban-jawabannya hampir selalu dalam bentuk parafrase atau metafor. Sebagai contoh,

*What is the body? The spirit's lodging .*

(Apa itu badan? Tempat tinggal jiwa)

*What is hair? The clothing of the head.*

(Apa itu rambut? Pakaian kepala).

*What is the beard? The distinction between the sexes, the mark of age.*

(Apa itu jenggot? Perbedaan antara jenis kelamin, pertanda usia).

*What are the eyes? The guides of the body, the vessels of light, the index to thought*

(Apa itu mata? Pemandu badan, lorong sinar, indeks pikiran).

*What is the sun? The splendour of the world, the beauty of the sky, the grace of nature, the honour of the day, the distributor of the hours.*

(Apa itu matahari? Keajaiban dunia, keindahan langit, keindahan alam, penerang hari, pembagian jam).

*What is the sea? The path of boldness, the earth's bourne, the divider of regions, the receiver of streams, the spring of showers. ...*

(Apa itu langit? Jalan keberanian, batas bumi, pembagi daerah, penerima air sungai, sumber air hujan).

Karya-karya prosa lainnya yang cukup berperan dalam periode Inggris Kuno antara lain Pastoral Care karangan Paus Gregorius yang digunakan sebagai buku penuntun para rohaniwan yang pada zaman itu banyak yang masih belum luas pengetahuannya; Anglo-Saxon Chronicle berupa kumpulan catatan kejadian penting dalam kerajaan Alfred, dan catatan-catatan tersebut diteruskan sampai dua abad setelah raja itu meninggal. Kumpulan catatan itu merupakan dokumen sejarah dan menumen prosa Inggris awal; *Universal History and Geography* karangan Orosius yang merupakan karya sejarah utama pada zaman itu; dan *Consolations of Philosophy* karangan Boethius, yang merupakan karya filsafat dan yang sangat digemari dalam zaman pertengahan.

## 2. Puisi

Dibandingkan karya prosa, puisi pada umumnya lebih populer pada masa Inggris kuno karena bentuknya lebih pendek dan dapat didendangkan. Di samping itu, puisi mudah disebarluaskan dari mulut ke mulut sebelum budaya tulis berkembang. Oleh karena itu, pada masa Inggris kuno karya sastra yang tersebar bukanlah prosa, tetapi puisi, yaitu *Beowulf*. Karya ini adalah sebuah sajak yang terdiri atas 3000 baris dan termasuk jenis epik rakyat, yaitu sebuah cerita kepahlawanan yang lama hidup di kalangan rakyat dan penciptanya tidak diketahui. *Beowulf* mengalahkan dan membunuh suatu makhluk dahsyat, penghuni rawa-rawa pantai, bernama Grendel yang telah membuat tidak aman negeri Raja Hrothgar. Bertahun-tahun kemudian *Beowulf* sendiri terbunuh dalam perjuangannya menyelamatkan negerinya dari musuh yang sama dahsyatnya, ialah seekor ular naga bernafaskan api.

Sajak-sajak Anglo-Saxon lainnya lebih pendek daripada *Beowulf* dan pada umumnya merupakan ekspresi perasaan orang-orang Germanik terhadap hal-hal yang menyentuh sebuah kota, hidup sebagai orang buangan, dan penghidupan seorang penyanyi (minstrel). Misalnya, *The Battle of Maldon* dan *The Battle of Brunanburgh* melukiskan dengan penuh rasa patriotis pertempuran-pertempuran yang dilakukan oleh orang-orang Anglo-Saxon yang heroik baik dalam kemenangan maupun dalam kekalahan. *The Seafarer* merupakan suatu monolog di mana penyairnya melukiskan bahaya-bahaya serta kesulitan-kesulitan di lautan, namun ia selalu ingin kembali melawan tantangan-tantangan itu. Dalam *The Ruin* penyair merenungkan reruntuhan sebuah kota yang dahulu pernah makmur dan mengesankan, tetapi sekarang tinggal puing-puing yang tragis.

Lebih dari separuh puisi Anglo-Saxon merupakan puisi keagamaan. Sebagian besar puisi ini merupakan terjemahan dan saduran dari kitab-kitab Perjanjian Lama dan Baru, kisah orang-orang suci, dan sajak-sajak kebaktian dan didaktik. Sajak-sajak yang paling utama berasal dari daerah-daerah Northumbria dan Mercia dan diciptakan dalam abad ke-7 dan ke-8.

Struktur puisi Inggris Kuno berbeda dengan puisi Inggris modern. Pada umumnya puisi Inggris kuno mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Unit matra terdiri dari satu baris, yang secara tetap berisi empat suku kata bertekanan keras, dan jumlah suku kata tidak bertekanan tidak menentu.
- b. Setiap baris dibagi menjadi dua bagian, masing-masing bagian dengan dua tekanan keras.
- c. Dua atau tiga suku kata bertekanan pada setiap baris dimulai dengan bunyi konsonan yang sama yaitu, adanya aliterasi.
- d. Sajak puisi Inggris kuno biasanya tidak mempunyai rima.

Berikut adalah contoh bait puisi Inggris Kuno, penggalan dari Beowulf (11.1357-61):

Dalam bahasa Inggris kuno:

	<i>hie dygel lond</i>
<i>warigeath, wulf-hleothu,</i>	<i>windige naessas,</i>
<i>fregne fen-gelad,</i>	<i>thaer fyrgen-stream</i>
<i>under naessa genipu</i>	<i>nither gewiteth,</i>
<i>flod under foldan.</i>	<i>Nis thaet feor heonon</i>

Dalam bahasa Inggris modern:

<i>(A sacred land</i>	
<i>They haunt, wolf-slopes,</i>	<i>windy headlands,</i>
<i>Fearful fen-paths,</i>	<i>where the mountain-stream</i>
<i>Under the shadows of cliffs</i>	<i>downward departs,</i>
<i>The flood beneath the earth.</i>	<i>That is not far hence)</i>

**Tugas** : Bandingkan kedua versi puisi di atas dan bacalah keras-keras dan coba pahami isinya!

Pada periode Inggris kuno, orang-orang yang melantunkan sajak juga disebut penyanyi (singers); penyebaran sajak-sajak lewat mulut penyanyi-penyanyi tersebut. Sajak-sajak biasanya merupakan catatan petualangan-petualangan para pahlawan Anglo-Saxon yang heroik. Mereka menginginkan

perbuatan-perbuatan dan nama-nama mereka tersebar luas dan diteruskan kepada generasi-generasi berikutnya.

Terdapat dua macam penyanyi dalam puisi Inggris kuno. Pertama, *the gleeman*, yang tidak mencipta lagu/sajak sendiri, tetapi hanya (seperti rapsodi Yunani) melantunkan sajak-sajak yang dia pelajari dari orang lain; dan kedua, *the scop*, penyair yang menggunakan cerita-cerita legenda dan petualangan sebagai sumber inspirasi dalam mencipta syair atau nyanyian. Kadang-kadang penyair itu secara permanen bekerja untuk menghibur seorang bangsawan atau pangeran, atau majikan, dan sebagai imbalan si penyair mendapat ganjaran sebidang tanah dan harta benda. Seorang penyair akan mendapat tempat terhormat berkat kepandaiannya dalam mengarang sajak seperti halnya para pengikut/pengawal kaum bangsawan/pangeran yang sangat perkasa dalam pertempuran-pertempuran. Kadang-kadang ia mengembara dari istana ke istana, tergantung seberapa jauh apresiasi/penghayatan tuan rumah (bangsawan/pangeran) terhadap cerita atau kisah yang dinyanyikan dengan iringan alat musik harpa.

Dua sajak paling kuno berkisah tentang nasib penyair. Yang pertama berjudul *Deor's Lament*. Sajak ini berbentuk strophic (semacam bait pendek) dengan refrain yang diulang-ulang. Sajak itu berkisah tentang nasib malang seorang penyair (Deor) karena dia kehilangan hak-hak tanahnya dan segala anugerah (hadiah-hadiah) dari keluarga majikannya (keluarga istana).

Sajak kedua berjudul *Widsith* atau *The Far-Wanderer*. Sajak ini berkisah tentang kejayaan seorang penyair pengembara (Widsith) dan baris pembuka sajak itu adalah sebagai berikut:

*“Widsth spake, unlocked his word-hoard;  
(he who had travelled throughout most of the tribes  
and nations of the world).*

Sebenarnya, *Widsith* hanyalah seorang penyair imajiner yang melukiskan pengembaraannya ke istana-istana raja dan kaisar baik dari suku-suku Germanik maupun Yunani Klasik. Mungkin si penyair bermaksud menunjukkan kepada dunia bahwa para raja atau kaisar selalu bersikap dermawan kepada para penyair istana. Dari sajak *Widsith* kita dapat mengetahui bahwa kedudukan penyair (*the scop*) atau *the gleeman* pada masyarakat Germanik, khususnya masyarakat Anglo-Saxon cukup tinggi.

Pada buku *Ecclesiastical History of the English People* karangan Bede terdapat bab yang mengisahkan kehidupan *Caedmon*, penyair terkenal pada awal abad Kristen di Inggris. Pada mulanya, *Caedmon* hanyalah seorang penggembala sederhana yang tinggal di dekat Whitby pada akhir abad ke 7. Menurut buku Bede, pada suatu pesta ketika alat musik harpa mulai dibunyikan dan orang-orang harus menyanyi secara bergiliran, *Caedmon* selalu menyelinap pulang secara diam-diam karena dia tidak tahu sama sekali tentang seni menyanyi. Tetapi pada suatu malam, ketika dia telah meninggalkan pesta dan pergi ke kandang untuk memberikan makan ternak, dia jatuh tertidur dan bermimpi. Dalam mimpi dia didatangi seseorang dan menyapa: “*Caedmon*, bernyanyilah utukku”. *Caedmon* lalu menjawab: “Aku tidak bisa menyanyi dan oleh karena itu, aku selalu meninggalkan pesta lebih awal”. Namun orang itu terus mendesak, “Bernyanyilah tentang hal-hal yang tercipta”. Kemudian dalam mimpinya *Caedmon* menyusun beberapa sajak tentang Kreasi (*Creation*) yang masih dapat diingatnya ketika bangun tidur pada pagi harinya. Kabar tentang keajaiban dari orang yang tidak berpendidikan itu disampaikan kepada Hild, seorang kepala biara wanita, dan dia meminta *Caedmon* untuk mengubah beberapa bagian kitab Injil (*The Scripture*) menjadi bentuk sajak dengan cara membacaknya terlebih dahulu. Ternyata *Caedmon* dapat melakukannya dengan baik dan sejak itu dia mengabdikan hidupnya untuk menulis sajak-sajak berdasarkan kitab suci, yaitu Kitab Perjanjian Lama (*The Old Testament*) yang berbentuk naratif diubah menjadi bentuk sajak. Karya terbesar *Caedmon* yang bersumber dari Kitab Injil adalah *Paraphrase* yang berisi cerita-cerita tentang Genesis, Exodus, dan Daniel.

Satu abad kemudian (abad ke-8), seorang penyair dari daerah Anglia yang bernama *Cynewulf* juga menulis syair-syair keagamaan, antara lain *Elene* dan *Juliana*, yang berkisah tentang kehidupan orang-orang suci. *The Christ*, sebuah sajak yang berkisah tentang kebangkitan Kristus, dan *Andreas*, sebuah kisah yang sangat menarik tentang perjuangan orang suci untuk mengalahkan musuh-musuhnya. *Cynewulf* satu-satunya penyair Inggris kuno yang mencantumkan namanya pada karya-karyanya.

Salah satu sajak Anglo-Saxon yang paling aneh dan menarik adalah sebuah kumpulan Teka-Teki (*Riddles*), yang secara keliru dikaitkan dengan *Cynewulf*. Teka-teki, yang pada periode pertengahan dianggap suatu bentuk sastra yang jauh lebih terhormat daripada teka-teki sekarang, mempunyai

penggemar yang luas di daratan Eropa. Teka-teki Inggris kuno sangat imajinatif dan indah. Contoh,

*The New moon is a young viking, sailing through the skies in his pirate ship, laden with spoils of battle, to build a citadel for himself in highest heaven; but the sun, a greater warrior, drives away and seizes his land, until the night conquers the sun in turn. The iceberg shouts and laughs as it plunges through the wintry sea, eager to crust the fleet of hostile ships.*

Di samping itu, terdapat beberapa puisi pendek atau lirik drama yang bertema cinta. Salah satunya yang berjudul *The Wife's Lament* melukiskan adat-istiadat yang keras dari nenek moyang orang Inggris. Seorang istri, yang dituduh berbuat serong, telah diasingkan dari desa asalnya, dan dipaksa tinggal sendirian di hutan. Dari tempat pengasingannya dia mencurahkan ratapannya kepada si suami yang telah menjauh darinya gara-gara fitnah. Sedangkan sajak pendek lainnya yang bertema cinta berjudul *The Lover's Message*.



## LATIHAN

---

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

### Latihan 1

- 1) Bandingkan antara pengarang Aldhelm dan Bede!
- 2) Jelaskan peranan Raja Alfred dalam perkembangan prosa Inggris kuno!
- 3) Jelaskan secara singkat karya-karya berikut:
  - a. Pastoral Care.
  - b. Anglo-Saxon-Chronicle.
  - c. Ecclesiastical History of Angles.

### Petunjuk Jawaban Latihan 1

- 1) Untuk membandingkan kedua prosais: Aldhelm dan Bede, Anda perlu menyebutkan latar belakang kehidupan masing-masing, menyebutkan ciri-ciri karya keduanya, dan beberapa contoh karya mereka.

- 2) Untuk menjelaskan peranan Raja Alfred dalam perkembangan prosa Inggris kuno, Anda perlu menyebutkan jenis karya-karya yang diterjemahkan dan alasan penerjemahan karya-karya tersebut.
- 3) Untuk menjelaskan istilah-istilah latihan no. 3, Anda dapat menyebutkan pengarangnya, jenis dan ciri-cirinya.

## Latihan 2

- 1) Bagaimana hubungan antara prosais Alcuin dengan Charlemagne? Jelaskan!
- 2) Mengapa karya puisi lebih populer jika dibandingkan dengan karya prosa dalam Kesusastraan Inggris kuno?
- 3) Apa yang Anda ketahui tentang puisi Beowulf?
- 4) Sebutkan ciri-ciri karya puisi Inggris kuno?
- 5) Sebutkan perbedaan antara *the gleeman* dan *the scop*?

### *Petunjuk Jawaban Latihan 2*

- 1) Untuk menjelaskan hubungan antara Alcuin dan Charlemagne, Anda perlu menyebutkan jatidiri masing-masing tokoh tersebut, dan ciri-ciri karya Alcuin sebagai prosais kaitannya dengan Charlemagne.
- 2) Untuk menjawab pertanyaan no. 2, Anda perlu menyebutkan ciri-ciri karya puisi dan prosa serta sejarah kelahiran masing-masing jenis.
- 3) Untuk menjawab pertanyaan no. 3 Anda dapat menyebutkan ciri-cirinya, masyarakat pemiliknya, dan isi singkat cerita Beowulf.
- 4) Untuk menjawab pertanyaan no. 4, Anda dapat melihat pada uraian sub-bagian puisi dan terdapat ciri-ciri yang menonjol pada puisi Inggris kuno.
- 5) Untuk membedakan kedua penyair tersebut, Anda dapat menjelaskan proses penciptaan sajak dan peranan masing-masing.



## RANGKUMAN

---

Dalam kegiatan belajar ini kita telah membahas:

1. Ciri-ciri karya prosa dan puisi Inggris kuno.
2. Uraian singkat sejumlah pengarang prosa dan puisi Inggris kuno.

3. Uraian singkat beberapa karya dan puisi Inggris kuno.

Hal-hal/istilah yang perlu diingat:

1. Penyair Inggris kuno mempunyai beberapa sebutan: the minstrel, the singer, the gleeman, dan the scop.
2. Karya sastra terbesar Inggris kuno adalah puisi *Beowulf* dan karya prosa terbesar adalah *Ecclesiastical History of the English People* karangan Bede.
3. Sebagian besar karya-karya prosa Inggris kuno berupa terjemahan dari buku-buku dalam bahasa Latin.



## TES FORMATIF 2

---

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Karya prosa yang berupa kumpulan catatan kejadian-kejadian penting dalam kerajaan West-Saxon berjudul ....
  - A. Universal History and Geography
  - B. Ecclesiastical History of the English People
  - C. Pastoral Care
  - D. Anglo-Saxon Chronicle
- 2) Orang yang paling berjasa dalam menerjemahkan karya-karya prosa bahasa Latin ke dalam bahasa Inggris adalah ....
  - A. Bede
  - B. Alfred
  - C. Alcuin
  - D. Boethius
- 3) Prosais Inggris kuno yang banyak menggunakan bahasa kiasan majas, metafor, alusi dan sebagainya adalah ....
  - A. Boethius
  - B. Alcuin
  - C. Aldhelm
  - D. Orosius
- 4) Prosais yang banyak menggunakan bentuk dialog atau cathechism adalah ....
  - A. Paus Gregorius
  - B. Alfred

- C. Charlemagne
  - D. Alcuin
- 5) Buku yang digunakan sebagai penuntun para rokhaniwan pada periode Inggris kuno berjudul ....
- A. Consolation of Philosophy
  - B. Pastoral Care
  - C. Anglo-Saxon Chronicle
  - D. Ecclesiastical History of Angles
- 6) Salah satu ciri khusus puisi Inggris kuno adalah ....
- A. tidak memiliki rima
  - B. unit matra terdiri dari 2 baris
  - C. tidak banyak menggunakan aliterasi
  - D. pada umumnya bertema cinta
- 7) Penyair Inggris kuno yang mendapatkan ketrampilan menulis melalui mimpi dan yang banyak menulis sajak-sajak berdasarkan kitab-kitab suci adalah ....
- A. Cynewulf
  - B. Beowulf
  - C. Caedmon
  - D. Widsith
- 8) Pada umumnya sajak-sajak Inggris kuno mempunyai tema tentang ....
- A. perang
  - B. lukisan alam
  - C. keagamaan
  - D. A, B dan C
- 9) Karya puisi Inggris kuno pada umumnya lebih populer daripada karya prosa karena ....
- A. puisi lebih bersifat sakral
  - B. puisi lebih pendek dan mudah dihafalkan
  - C. puisi mudah disebarluaskan dari mulut ke mulut
  - D. B dan C
- 10) Sajak pendek yang berbentuk lirik drama dan bertema cinta berjudul ....
- A. the Wife's lament
  - B. Deor's lament
  - C. Widsith

#### D. Riddles

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali  
80 - 89% = baik  
70 - 79% = cukup  
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 3. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

## KEGIATAN BELAJAR 3

## Pengenalan Apresiasi Karya Sastra

Setelah Anda mempelajari latar belakang masyarakat, ciri-ciri karya sastra dan pengarang serta karya-karyanya, pada kegiatan belajar ini Anda akan diperkenalkan dengan salah satu karya sastra Inggris Kuno. Dalam hal ini, Anda akan diberi latihan apresiasi karya sastra; dengan kata lain Anda diajak untuk memahami dan mendalami karya sastra yang berupa puisi. Bahan latihan diambilkan dari terjemahan puisi epik rakyat yang berjudul *Beowulf*

Dalam pengenalan apresiasi karya sastra ini Anda perlu mengetahui beberapa elemen dalam karya sastra seperti tema (*theme*), alur cerita (*plot*), tokoh (*character*), latar (*setting*), dan sebagainya. Berikut definisi singkat mengenai istilah-istilah tersebut: tema adalah gagasan pokok dalam cerita; tokoh adalah pelaku dalam cerita baik yang berwujud manusia atau bukan manusia (hewan); alur cerita adalah serangkaian peristiwa yang mempunyai hubungan sebab-akibat; dan latar adalah tempat di mana peristiwa terjadi (latar tempat) dan kapan peristiwa terjadi (latar waktu).

Pada akhir Kegiatan Belajar 3, Anda diharapkan dapat menjelaskan tema cerita (*theme*), menjelaskan alur cerita (*plot*), dan mengidentifikasi tokoh (*character*) serta latar (*setting*).

**BEOWULF**

*Beowulf* adalah sebuah sajak yang terdiri atas 3000 baris dan termasuk jenis epik rakyat. Dalam cerita, *Beowulf* mengalahkan dan membunuh seorang monster, penghuni rawa-rawa pantai bernama *Grendel*. Monster tersebut telah mengacau istana Raja *Hrothgar*. Setelah *Beowulf* berhasil membunuh *Grendel* serta ibunya, dia diangkat menjadi raja dan memerintah selama 50 tahun. *Beowulf* terbunuh sewaktu bertempur melawan seekor naga api.

**1. Hrothgar and Grendel**

Hrothgar, king of the Danes, has built near the sea a magnificent hall, named Heorot, where he sits with his thanes at the mead-drinking, and listens to the chanting of the gleemen. For a while he lives in happiness, and is

known far and wide as a splendid and liberal prince. But one night there comes from the marchland, the haunt of all unearthly and malign creatures, of the sleeping Danes, and carries their corpses away to his lair. The next night the same thing is repeated. No mortal power seems able to cope with the gigantic foe. In the winter nights Grendel crouches in the splendid hall, defiling all its bright ornaments. For twelve years this scourge afflicts the Danes, until Hrothgar's spirit is broken.

**Tugas** : Gambarkan situasi istana Hrothgar sebelum serangan raksasa Grendel!

## 2. The Coming of Beowulf

At last the story of Grendel's deed crosses the sea to Gautland, where the stalwart Beowulf dwells with his uncle, King Hygelac. With fourteen companions he embarks: "Departed then over the billowy sea the foamy-necked floater, most like to a bird". The next day the voyagers catch sight of the promontories of Hrothgar's land; and soon, from the top of the cliffs, they behold in the vale beneath them the famous hall, rich and gold-variegated, most glorious of dwellings under the firmament." The young heroes in their "shining wear byrnie" (coats of ring-mail), and with their spears like a gray ash-forest, are ushered into the hall where Hrothgar sits, old and gray, amid his band of nobles. Beowulf craves permission to cleanse Heorot, and Hrothgar consents that the Gauts shall abide Grendel's coming in the hall that night. Meanwhile, until darkness draws on, the thanes of Hrothgar and the followers of Beowulf sit drinking mead, the bright sweet liquor, and listening to the songs of the gleeman. The feast draws to a close when Wealhtheow, Hrothgar's queen, after solemnly handling the mead-cup to her lord and to Beowulf, and bidding them be blithe at the beer-drinking, goes through the hall distributing gifts among the thanes. The night, while Beowulf and his men lie down to wait for the coming of Grendel. All fall asleep except Beowulf, who "awaits in angry mood the fate of the battle".

**Tugas** : Gambarkan sosok dan asal usul tokoh Beowulf!

## 3. The Fight in the Hall

The coming of the monster is described vividly: Then came from the moons, under the misty hills, Grendel was stalking. The door, fast with fire-hardened bands, burst open. On the many-colored floor the foe trod; he went, worth of mood; from his eyes stood a horrid light like flame. He saw in the hall many warriors sleeping, a kindred band. Then his heart laughed. He seizes one of the warriors, bites his bone-joint, drinks the blood from his veins, and greedily devours him even to the hands and feet. Nearer he stepped, seized a stout-hearted warrior in his bed. That warrior, the strength of thirty men in his hand-grip, seizes Grendel. Terror stricken, the monster turns to flee, but is held by the strength of Beowulf. The other warriors, awakened by the combat and the song of terror sung by God's adversary try to help with their swords, but no mortal weapon can wound Grendel. At last the monster disconnects his own arm from its socket and flees to his lair to die, leaving Beowulf to nail the grisly trophy in triumph above the door of Heorot.

In the morning there is great rejoicing. The king, with the queen and her company of maidens, comes through the meadows to gaze in wonder on the huge arm and claw nailed beneath the gold roof of the hall. When the evening feasts begins, Beowulf sits between the two sons of the king and receives the precious gifts – jewels, rings, and a golden necklace which the queen presents to him. But after nightfall Grendel's mother comes to take vengeance for her son. She seizes one of Hrothgar's nobles, Aeschere, and bears him away to her watery den.

#### **4. The Fight Beneath The Sea**

Beowulf promises to pursue the new foe to the bottom of her fen-pool. With Hrothgar and a band of followers he marches along the cliffs and windy promontories which bound the moor on the seaward side, until he comes to Grendel's lair. It is a sea-pool, shut in by precipitous rocks, and overhung by the shaggy trunks and ages-worn boughs of a joyless wood. Trembling passers-by have seen fire fleeting on the waves at night, and the hart wearied by the hounds will lie down and die on these banks rather than plunge into the unholy waters. The pool is so deep that it is an hour before Beowulf reaches the bottom. Snakes and beasts of the shining deep attack him as he descends. At last he finds himself in a cave where the *mere-wife* is lurking, and a deadly struggle begins, short a superhuman effort he struggles up again, throws away his broken sword, and seizes from a heap of arms a magic blade,

forged by giants of old time; with it he hews off the head of Grendel's mother, and then that of Grendel, whose dead body he finds lying in the cave. So poisonous is the blood of Grendel that it melts the metal of the blade, leaving only the hilt in Beowulf's hand. When he reappears with his trophies at the surface of the water, all except his own thanes have given him up dead and have returned home. Great is the jubilation when the hero appears at Heorot with his companions and throws upon the floor of the mead-hall the huge head, which men can hardly carry.

**Tugas** : Ceritakan kembali bagaimana Beowulf membunuh Grendel dan Ibu Grendel di sarangnya.

### 5. The Fire-Dragon

The second great episode of the poem is Beowulf's fight with the Dragon of the Gold-Hoard. Beowulf has been reigning as king for fifty years and is now an old man, when calamity comes upon him and his people in the form of a dragon, which flies by night enveloped in fire; and which, in revenge for the theft of a gold cup from its precious hoard, burns the king's hall. Old as he is, Beowulf fights the dragon single-handed. He slays the monster in its lair, but himself receives his mortal hurt.



### 6. The Death of Beowulf

The death of the old king is picturesque and moving. He bids his thane bring out from the dragon's den the gold-treasure, the jewels, the curious gems, in order that death may be softer to him, seeing the wealth he has gained for his people. Wiglaf, entering the cave of the old twilight flier, sees dishes standing, vessels of men of yore, footless, their ornaments fallen away;

there was many a helm old and rusty, and many armlets cunningly fastened, and over the hoard droops a magic banner, all golden, locked by arts of song, from which a light is shed over the treasure. Beowulf gazes with dying eyes upon the precious things; then asks that his thanes build for him a funeral barrow on a promontory of the sea, which the sailors, as they “drive their foaming barks from afar over the mists of floods, may see and name Beowulf’s Mount”.

### 7. Life Reflected in Beowulf

This is only a summary. The poem itself, however, has a solid background of detailed realism. We see vividly the courtly manners and customs of the royal and the noble personages, the engraved swords, the boar-helmets and the woven ring-nail of the warriors, the benches and tables of the antler – broad hall, the servants pouring the bright mead; we hear the stately, eloquent speeches, the scop’s clear song; we feel the high loyalty of thanes and of kinsmen to their lord, the faithfulness and generosity of the king to his retainers.



### LATIHAN

---

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

#### Latihan 1

- 1) Sebutkan tokoh-tokoh (*characters*) dan latar (*setting*) pada cerita Beowulf?
- 2) Gambarkan sepak terjang Grendel selama 12 tahun di istana Hrothgar.
- 3) Gambarkan pertempuran antara Grendel dan Beowulf di Heorot (*mead-hall*).

#### *Petunjuk Jawaban Latihan 1*

- 1) Untuk menjawab pertanyaan no. 1 Anda perlu menengok kembali pengertian tokoh (*character*) dan latar (*setting*) pada bagian Pengantar dan membaca seluruh bagian cerita serta mengidentifikasi masing-

masing nama tokoh dan latar tempat (biasanya nama orang atau tempat dimulai dengan huruf besar).

- 2) Untuk menjawab pertanyaan no. 2, Anda perlu melihat kembali pengertian alur cerita (*plot*) pada bagian Pengantar dan membaca lagi secara mendalam pada kegiatan belajar “Hrothgar dan Grendel”.
- 3) Untuk menjawab pertanyaan no. 3 Anda perlu membaca lagi secara lebih teliti pada kegiatan belajar “The Fight in the Hall”.

## Latihan 2

- 1) Apa yang Anda ketahui tentang Heorot?
- 2) Jelaskan tentang tokoh utama Beowulf?
- 3) Jelaskan pula tentang tokoh Grendel?
- 4) Di mana dan jelaskan tempat tinggal Grendel dan Ibunya?
- 5) Mengapa The Fire-Dragon membakar istana Beowulf?

### *Petunjuk Jawaban Latihan 2*

- 1) Untuk menjawab pertanyaan no. 1 Anda perlu menengok lagi tentang pengertian latar (*setting*) dan membaca lagi secara cermat kegiatan belajar “Hrothgar and Grendel”.
- 2) Untuk menjawab pertanyaan no. 2, Anda perlu menengok kembali pengertian tokoh (*character*) dan membaca secara cermat seluruh cerita sehingga Anda akan memperoleh gambaran lengkap (sosok, kekuatan, dan sepak-terjangnya) tentang Beowulf.
- 3) Untuk menjawab pertanyaan no. 3, Anda perlu melihat kembali pengertian tokoh (*character*) pada bagian Pengantar dan membaca lagi secara cermat kegiatan belajar “Hrothgar and Grendel”, “The Fight in the Hall”, dan “The Fight beneath the Sea”.
- 4) Untuk menjawab pertanyaan no. 4 Anda perlu menengok kembali pengertian latar (*setting*) pada bagian Pengantar dan membaca lagi secara cermat di kegiatan belajar “The Fight beneath the Sea”.
- 5) Untuk bisa mengetahui alasan pembakaran istana Beowulf, Anda perlu membaca lagi secara teliti tentang pertempuran Beowulf dengan seekor naga api di kegiatan belajar “The Fire-Dragon”.

**RANGKUMAN**

---

Dalam Kegiatan Belajar ini Anda telah membahas salah satu karya sastra yang berupa cerita epik rakyat dengan judul Beowulf dan cerita ini dibagi menjadi 2 episode: pertama, pertempuran Beowulf muda dengan Grendel serta ibunya dan kedua, pertempuran Beowulf tua dengan seekor ular naga api.

Hal-hal/istilah yang perlu diingat:

Meskipun cerita ini ditulis di Inggris sekitar pertengahan abad ke-8, tetapi bahan cerita (*subject matter*) bukan tentang Inggris. Tempat-tempat kejadian (*setting*) dan nama-nama tokoh (*characters*) diambil dari Denmark dan Swedia. Cerita Beowulf menceritakan tentang kehidupan adat-istiadat orang-orang Germanik.

**TES FORMATIF 3**

---

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Istana yang dibangun untuk acara pesta dan mendengarkan lagu-lagu/syair disebut ....
  - A. Hrothgar
  - B. Danes
  - C. Heorot
  - D. Lair
  
- 2) Pahlawan Beowulf berasal dari ....
  - A. Gautland
  - B. Heorot
  - C. Gold-Hoard
  - D. Fen-pool
  
- 3) Sewaktu Beowulf bertempur melawan the Fire-Dragon, dia telah menjadi raja selama ....
  - A. 10 tahun
  - B. 15 tahun
  - C. 30 tahun
  - D. 50 tahun
  
- 4) Berapa lama Grendel merajalela di istana Hrothgar?

- A. 2 tahun
  - B. 12 tahun
  - C. 20 tahun
  - D. 32 tahun
- 5) Kerabat istana yang diculik ibu Grendel sebagai tindak balas dendam bernama ....
- A. Wealhtheow
  - B. King Hygelac
  - C. Wiglaf
  - D. Aeschere
- 6) Beowulf tewas dalam pertempuran melawan ....
- A. Grendel
  - B. Grendel's mother
  - C. The Fire-Dragon
  - D. King Hygelac
- 7) Dalam pertempuran melawan Grendel dan Ibu Grendel di sarang mereka, bilah pedang sakti Beowulf meleleh dan tinggal pangkal pedang yang tersisa.  
Melelehnya pedang itu disebabkan oleh ....
- A. darah Grendel yang sangat beracun.
  - B. darah ibu Grendel yang sangat beracun.
  - C. semburan api yang keluar dari mulut Grendel.
  - D. semburan api yang keluar dari mulut ibu Grendel.
- 8) The Fire-Dragon menyerang istana Beowulf karena ....
- A. The Fire-Dragon membalaskan dendam atas kematian Grendel.
  - B. Beowulf mengambil cangkir-emas dari sarang The Fire-Dragon.
  - C. The Fire-Dragon ingin memperluas negara jajahannya.
  - D. Beowulf membakar sarang the Fire-Dragon.
- 9) Nama permaisuri Raja Hrothgar adalah
- A. Wiglaf
  - B. Wealhtheow
  - C. Aeschere
  - D. Hygelac
- 10) Tempat tinggal (sarang) Grendel dan ibunya berada di ....
- A. gunung

- B. hutan
- C. gua
- D. bawah laut

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 3 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 3.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali  
80 - 89% = baik  
70 - 79% = cukup  
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 4. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 3, terutama bagian yang belum dikuasai.

## KEGIATAN BELAJAR 4

## Latar Belakang Sosial Masyarakat Periode Inggris Pertengahan

☞ Pada Kegiatan Belajar 4, Anda akan diperkenalkan dengan latar belakang sosial masyarakat periode Inggris Pertengahan. Sama dengan periode Inggris kuno, masyarakat periode Inggris Pertengahan juga mengalami tahap-tahap perkembangan yang memengaruhi corak karya-karya sastra. Periode Inggris pertengahan berlangsung dari sekitar Tahun 1150 sampai dengan 1400, dan diawali meninggalnya raja Inggris, Edward the Confessor keturunan raja Alfred dari Wessex pada Tahun 1066.

Mempelajari latar belakang masyarakat periode Inggris Pertengahan sangat penting karena dengan mengetahui latar belakang masyarakat tersebut akan memudahkan pemahaman karya-karya sastra Inggris (puisi, prosa, drama) periode Inggris Pertengahan.

Pada akhir kegiatan belajar ini Anda diharapkan dapat menjelaskan tahap perkembangan masyarakat periode Inggris Pertengahan serta menyebutkan tokoh-tokoh dan peristiwa-peristiwa penting yang menyebabkan adanya perkembangan atau perubahan dalam masyarakat tersebut.

### MASYARAKAT PERIODE INGGRES PERTENGAHAN

Pada masa kekuasaan Edward selama 20 tahun tidak mengalami banyak kemajuan dalam bidang kesusastraan. Kemunduran dimulai sejak penyerbuan orang-orang Skandinavia. Peninggalan satu-satunya adalah pembangunan gereja-gereja, antara lain gereja besar Westminster Abbey. Karena Edward tidak mempunyai keturunan untuk menggantinya, dan di samping itu asas keturunan bukanlah sesuatu yang mutlak dalam sistem monarki di Inggris, maka pemilihan raja ditentukan oleh suatu dewan yang disebut *Witan*. Kemudian dewan tersebut memilih Harold, putra Godwin, Earl of Wessex sebagai pengganti Edward. Keputusan ini ditentang oleh Harald Hardrada, raja Norwegia, dan William, Duke of Normandy, yang masing-masing masih mempunyai hubungan kekerabatan dengan Edward the Confessor, dan karenanya merasa berhak juga atas tahta Inggris.

Kemudian pada akhir bulan September 1066 pasukan raja Norwegia menyerbu Inggris melalui pantai utara, namun dapat dipukul mundur oleh pasukan Harold. Beberapa minggu setelah pertempuran dan dalam keadaan masih lemah, Inggris mendapat serbuan lagi dari bagian Selatan. Kali ini serbuan datang dari William, Duke of Normandy. Pertempuran ini berlangsung di daerah Hastings yang kemudian terkenal dengan nama the Battle of Hastings. Pada pertempuran ini pasukan William berhasil mengalahkan Inggris dan Harold gugur dalam pertempuran. Berkat kemenangannya William dapat naik tahta di kerajaan Inggris dan sejak itu budaya Anglo-Saxon banyak dipengaruhi oleh budaya Normandia (daerah barat daya Perancis).

Meskipun Normandia masih bagian dari negeri Perancis, daerah itu dapat disebut daerah merdeka dan dikuasai oleh orang-orang keturunan bangsa Skandinavia atau suku Vikings yang menyerbu negeri itu pada awal abad ke-10. Raja Perancis tidak berhasil mengusir orang-orang Skandinavia sehingga ia terpaksa membuat perjanjian dengan mereka dan memberi daerah yang kemudian disebut Normandia. Daerah itu diperintah oleh *duke* yang secara formal adalah bawahan raja atau *vassal* raja Perancis. Tetapi dalam kenyataannya Normandia boleh dikatakan sebuah negara merdeka. Orang-orang Skandinavia atau Viking adalah pelaut-pelaut yang ulung di kawasan Eropa. Mereka mengembara secara berbondong-bondong, menyerbu, merampok, membunuh, dan menetap di negeri lain. Tujuan pengembaraan mereka adalah mencari kehidupan yang lebih baik. Orang-orang Skandinavia yang tinggal di Normandia tidak berusaha mempertahankan kebudayaan asli mereka dan dengan cepat mereka menjadi salah satu suku bangsa Eropa yang paling beradab.

<b>Tugas</b> : Sebutkan ciri-ciri orang Skandinavia atau suku Viking!
---

Karena William dibesarkan dan lama tinggal di Normandia, maka sewaktu berkuasa di Inggris, dia merekrut banyak pejabat yang berasal dari orang-orang Normandia dan akibatnya kebudayaan Normandia banyak merasuk ke Inggris (kebudayaan Anglo-Saxon). Selama berkuasa di Inggris, William menyita tanah-tanah milik orang-orang Anglo-Saxon, mula-mula di Selatan dan kemudian menjalar ke Utara. Dan yang disita tidak hanya tanah-tanah kaum bangsawan, tetapi juga tanah-tanah rakyat. Dengan demikian

William menjadi tuan tanah di Inggris; dengan kata lain, semua tanah menjadi milik raja.

Banyaknya orang-orang Normandia yang mengganti pejabat di Inggris menimbulkan kesenjangan antara kelompok yang berkuasa atau aristokrasi (*the new ruling class*) dan kelompok bawah (*the Saxon peasants*). Kesenjangan antara kaum bangsawan Normandia (*duke, earl, count*) dan rakyat kecil (kaum Saxon) yang bekerja sebagai pelayan atau budak semakin dalam karena mereka menggunakan bahasa yang berbeda: kaum bangsawan berbicara dalam bahasa Perancis Normandia dan kaum jelata dalam bahasa Inggris Anglo-Saxon.

Akibat dari penggunaan dua bahasa ini adalah bahasa Inggris (Anglo-Saxon) mengalami perubahan dalam tata bahasanya dan menjadi lebih sederhana. Di samping itu, bahasa Inggris diperkaya dengan ribuan kosa kata Perancis, bahkan sebagian besar kata-kata asli Anglo-Saxon terdesak oleh kata-kata pinjaman (*loan words*). Misalnya, kata-kata *court, crown, tower, dungeon, justice, prison, sot, peace, privilege, charity* berasal dari kosa kata Perancis. Di samping itu infleksi dalam bahasa Anglo-Saxon sebagian besar dihilangkan karena pengaruh bahasa Perancis. Kata artikel *the*, misalnya yang semula memiliki sembilan bentuk disederhanakan menjadi satu bentuk. Kemudian pada abad ke-14 setelah orang-orang Anglo-Saxon berhasil meningkatkan tingkat sosial mereka, bahasa Perancis menjadi terdesak dan bahasa Inggris kembali lagi menjadi bahasa tunggal.

**Tugas** : Sebutkan bahasa yang digunakan kaum arsitokrat (*the ruling class*) dan kaum jelata (*the Saxon peasants*)

Salah satu peninggalan William I yang cukup penting dalam sistem administrasi negara di Inggris adalah *Domesday Survey*. Sistem ini bertujuan untuk mengetahui fakta-fakta rinci mengenai seluruh kekayaan dan sumber kekayaan yang ada di Inggris, baik berupa manusia, tanah, maupun ternak. Untuk mengumpulkan data-data ini William menunjuk petugas-petugas khusus yang berkeliling sampai ke pelosok-pelosok. Dalam menjalankan tugas mereka dibantu oleh orang-orang setempat yang disebut *Juries* yang disumpah dan yang masing-masing terdiri atas seorang pejabat pemerintah setempat (*reeve*), seorang rokhaniwan, dan enam orang dari golongan petani

(*villains*). Semua data yang diperoleh kemudian diolah dan dijadikan dasar untuk menentukan jumlah pemungutan pajak dan semua data tersebut dicatat dalam buku yang disebut *Domesday Book* (Tahun 1086).

Sepeninggal William the Conqueror, William Rufus (1087-1100), putra sulung, naik tahta yang kemudian diganti oleh Henry I (1100-1135), adik kandung William Rufus. Karena Henry I tidak mempunyai keturunan anak lelaki tahta kerajaan diberikan kepada Stephen Deblois yang kemudian direbut kembali oleh cucu Henry I, yaitu Henry II (1154-1189). Seiring pergantian tahta raja-raja di Inggris, terjadi peristiwa-peristiwa penting yang memengaruhi perkembangan masyarakat maupun budaya Inggris pada abad pertengahan. Peristiwa-peristiwa itu antara lain Perang Salib (*The Crusades*), lahirnya Konstitusi Inggris (*Magna Carta*), Parlemen (*Parliament*), Perang Seratus Tahun, dan lain-lain.

Perang Salib antara Inggris dan orang-orang Islam yang memperebutkan tanah suci Jerusalem berlangsung selama dua abad dan dibagi menjadi tiga tahap: Perang Salib I (1096-1099), yang berhasil merebut Tanah Suci dari bangsa Turki; Perang Salib II (1147-1150), yang gagal mengusir orang-orang Islam yang telah menduduki kembali Tanah Suci; dan Perang Salib III (1189-1192) yang juga gagal merebut tanah Suci dari tangan Sultan Saladin dari Mesir. Meskipun Inggris tidak berhasil merebut Jerusalem, perang Salib memberikan dampak yang positif bagi perkembangan peradaban Eropa Barat termasuk Inggris. Perang itu telah memperluas cakrawala orang-orang Eropa Barat tentang budaya Timur dan di samping itu orang-orang Eropa Barat dapat mengetahui tentang perdagangan negara-negara Timur yang pada masa itu lebih maju. Mereka juga dapat menimba ilmu pengetahuan, filsafat dari negara-negara Timur, seperti penemuan kertas dan mesiu. Timur Tengah juga merupakan sumber baru barang-barang dagangan lux seperti tekstil halus, wangi-wangian, rempah-rempah, dan sebagainya.

Tokoh Perang Salib dari Inggris adalah raja Richard I atau Richard the Lion Hearted (1189-1199), putra Henry II. Masa hidupnya banyak dihabiskan untuk berperang dan masalah urusan pemerintahan diserahkan kepada adiknya John dan dewan penasihat. Richard I terkenal sebagai jenderal perang yang tangguh.

Pada masa pemerintahan raja John (1199-1216) lahirlah Magna Carta (Piagam Agung) yang ditandatangani John di Runnymede pada pertengahan Tahun 1215. Piagam ini terbentuk atas tuntutan kaum bangsawan untuk

membatasi sepak terjang John yang sewenang-wenang. Magna Carta berisi kewajiban-kewajiban dan hak-hak feodal yang harus ditaati oleh semua pihak, termasuk raja, dan terdiri atas 63 pasal yang merumuskan tuntutan-tuntutan para vassal (bangsawan) mengenai hak dan kewajiban mereka serta perlindungan hukum. Magna Carta pada dasarnya memberikan asas bahwa raja termasuk hamba-hambanya harus tunduk kepada hukum yang disetujui bersama. Ia tidak memiliki hak istimewa untuk tidak mentaatinya atau mengubah sekehendak hatinya. Magna Carta kemudian menjadi pedoman pokok bangsa Inggris dalam mempertahankan hak-hak serta kebebasannya terhadap kesewenang-wenangan para penguasa, dan menjadi dasar bagi pemerintah monarki konstitusional.

**Tugas** : Jelaskan tentang Richard the Lion Hearted!

Lahirnya Parlemen (*Parliament*) berkat rintisan Henry III (1216-1272), putra John, dan Edward I, putra Henry III. Kata *parliament* berarti musyawarah atau diskusi yang pertama kali digunakan pada masa pemerintahan Henry III. Pada mulanya lembaga Parlemen masih berbentuk satu majelis dan belum terbagi menjadi *House of Lords* (Majelis Tinggi) dan *House of Commons* (Majelis Rendah). Majelis diketuai oleh raja sendiri ataupun diwakilkan kepada Chancellor, dan dihadiri oleh para pejabat Gereja, dan para *knights* sebagai wakil *counties* dan para wakil golongan menengah warga kota.

*House of Commons* sebagai majelis tersendiri lahir ketika para *knights* dan warga kota mengadakan sidang-sidang sendiri secara tidak resmi untuk memusyawarahkan jawaban kolektif yang akan mereka berikan terhadap suatu pertanyaan sulit atau permintaan yang diajukan kepada mereka oleh Lords. Apabila jawaban sudah diperoleh, maka jawaban tersebut disampaikan oleh juru bicara (*speaker*) atas nama orang-orang biasa (*commons*) kepada sidang pleno parlemen. Dalam pertumbuhannya kemudian juru bicara menjadi ketua *House of Commons*.

Peristiwa lain yang cukup berperan dalam perkembangan masyarakat abad pertengahan adalah Perang Seratus Tahun (1338-1457). Perang ini disebabkan oleh perselisihan politik yang panjang antara monarki Inggris dan monarki Perancis. Salah satu sumber sengketa adalah daerah Perancis

Selatan, Gascony, yang masih dikuasai monarki Inggris; hal ini menyulitkan raja Perancis untuk menyatukan daerah-daerah di seluruh kerajaannya. Sumber sengketa lainnya adalah persaingan dalam bidang ekonomi seperti produksi tekstil wool di Flanders (Perancis) yang bahan mentahnya tergantung pada Inggris. Pada akhir perang, Perancis mencapai kemenangan dan Inggris kehilangan semua wilayahnya di Perancis kecuali Calais. Meskipun Inggris tidak memenangkan perang, Perang Seratus Tahun tersebut mempunyai akibat-akibat yang positif bagi bangsa Inggris sendiri.

Karena Inggris telah kehilangan semua wilayah kekuasaannya di Perancis, perhatian dana, sumberdaya dapat dipusatkan untuk mengurus masalah-masalah dalam negeri. Di samping itu, dengan putusannya hubungan dengan Perancis penggunaan bahasa Inggris lebih meningkat; dengan demikian, martabat golongan menengah juga ikut meningkat karena bahasa Perancis tidak lagi digunakan sejak Perang Seratus Tahun usai. Sebelumnya bahasa Perancis yang dianggap lebih tinggi digunakan di kalangan pengadilan, dalam dokumen resmi serta di kalangan kaum bangsawan. Akibat Perang Seratus Tahun kesadaran nasional meningkat dan bahasa Perancis terus terdesak sehingga pada akhir abad ke-14 bahasa Inggris kembali pulih menjadi bahasa satu-satunya di seluruh negeri dan di segala lapisan masyarakat. Penyair-penyair besar abad ke-14 seperti Geoffrey Chaucer dan William Langland memberikan andil besar dalam meningkatkan martabat bahasa Inggris.



## LATIHAN

---

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

### Latihan 1

- 1) Jelaskan perkembangan bahasa Inggris setelah William, Duke of Normandy, berkuasa di Inggris?
- 2) Apa yang dimaksud dengan Domesday Survey?
- 3) Jelaskan istilah-istilah berikut ini:
  - a. Vassal,

- b. juries,
- c. the battle of Hastings.

### *Petunjuk Jawaban Latihan 1*

- 1) Untuk menjawab pertanyaan no. 1 Anda perlu membaca secara cermat di bagian uraian (paragraph 4, 5, dan 6). Dalam penjelasan perlu juga disebutkan unsur-unsur bahasa yang berubah seperti artikel dan infleksi.
- 2) Untuk menjelaskan istilah ini Anda perlu membaca lagi di bagian uraian (paragraf 7) atau di Glosarium pada akhir Modul 1.
- 3) Untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut Anda dapat membaca lagi di bagian uraian (paragraph 2, 3, dan 7) atau dicek di Glosarium pada akhir Modul 1.

### **Latihan 2**

- 1) Mengapa penunjukan Harold sebagai pengganti Edward the Confessor ditentang oleh Raja Norwegia dan Duke of Normandy?
- 2) Uraikan secara singkat tentang daerah Normandia yang dikuasai oleh keturunan orang-orang Skandinavia!
- 3) Sebutkan perbedaan-perbedaan antara kaum aristocrat (the new ruling class) dan kaum rakyat (the Saxon peasants)!
- 4) Bagaimana pengaruh Perang Salib bagi masyarakat Eropa Barat termasuk Inggris?
- 5) Jelaskan proses kelahiran Magna Carta!

### *Petunjuk Jawaban Latihan 2*

- 1) Untuk menjawab pertanyaan no. 1 Anda perlu membaca lagi di bagian uraian (paragraf 1) dan dalam penjelasan juga perlu menyebutkan pihak yang menentang dan yang ditentang!
- 2) Untuk menjawab pertanyaan no. 2 Anda perlu menjelaskan ciri-ciri orang Skandinavia dan menyebutkan riwayat penduduk daerah Normandia. Lihat bagian uraian (paragraf 3).

- 3) Untuk menjawab pertanyaan no. 3 Anda perlu menyebutkan jatidiri kaum aristocrat dan kaum rakyat jelata serta bahasa yang digunakan. Lihat juga bagian uraian (paragraf 4, 5, dan 6).
- 4) Untuk menjawab pertanyaan no. 4 Anda perlu menjelaskan definisi pengertian Perang Salib, menyebutkan pihak-pihak yang bertikai, tahap-tahap Perang Salib, dan tokoh-tokohnya. Lihat bagian uraian (paragraf 8, 9, dan 10).
- 5) Untuk menjawab pertanyaan no. 5 Anda perlu menjelaskan arti Magna Carta, sebab-sebab terbentuknya Magna Carta. Lihat bagian uraian (paragraf 11).



## RANGKUMAN

---

Dalam kegiatan belajar ini Anda telah membahas:

1. Inggris dibawah kekuasaan William the Conqueror, Duke of Normandy.
2. Terjadinya Perang Salib serta akibat-akibatnya.
3. Lahirnya Magna Carta dan Parlemen serta pengaruh-pengaruhnya.
4. Terjadinya Perang Seratus Tahun serta akibat-akibatnya.

Hal-hal/istilah yang perlu diingat:

1. Kekuasaan William the Conqueror, Duke of Normandy, di Inggris menimbulkan dwibahasa Perancis dan Inggris (Anglo-Saxon). Bahasa Perancis digunakan oleh kaum aristocrat dan bahasa Inggris oleh rakyat biasa. Akibat lainnya, bahasa Inggris mengalami banyak perubahan, antara lain penyerapan kosa kata Perancis dan perubahan tata bahasa Inggris (Anglo-Saxon).
2. Magna Carta (Piagam Agung) merupakan dokumen negara yang menjadi embrio sistem demokrasi di Inggris.



## TES FORMATIF 4

---

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Pembangunan gereja besar WesminsterAbbey merupakan peninggalan raja ....

- A. William the Conqueror
  - B. Edward the Confessor
  - C. Richard the Lion Hearted
  - D. William Rufus
- 2) Dewan yang memilih raja Inggris apabila ia tidak mempunyai keturunan disebut ....
- A. Juries
  - B. Reeve
  - C. Vassal
  - D. Witan
- 3) Tokoh Perang Salib yang terkenal dari Inggris adalah ....
- A. William the Conqueror
  - B. Richard the Lion-Hearted
  - C. William Rufus
  - D. Henry I
- 4) Akibat dari perang Salib bagi Eropa Barat termasuk Inggris adalah ....
- A. Orang-orang Eropa Barat termasuk Inggris memperoleh wawasan yang lebih luas tentang budaya Timur.
  - B. Orang-orang Eropa Barat termasuk Inggris dapat belajar tentang filsafat, ilmu pengetahuan dari Timur.
  - C. Orang-orang Eropa Barat termasuk Inggris mengetahui perdagangan di negara-negara Timur
  - D. A, B, dan C.
- 5) Magna Carta (Piagam Agung) lahir karena ....
- A. tuntutan kaum bangsawan terhadap raja John.
  - B. keinginan raja John untuk mengubah sistem pemerintahan Inggris.
  - C. keinginan bersama antara kaum bangsawan dan raja John.
  - D. perkembangan masyarakat Inggris yang lebih kompleks.
- 6) Magna Carta pada dasarnya berisi pernyataan ....
- A. rakyat harus tunduk kepada perintah raja.
  - B. raja harus melindungi rakyatnya.
  - C. raja dan rakyat harus tunduk kepada hukum yang disepakati
  - D. rakyat harus tunduk kepada hukum, kecuali raja.

- 7) Lembaga yang mewakili para knights dan warga kota disebut ....
- A. House of Lords
  - B. Witan
  - C. House of Commons
  - D. Juries
- 8) Lembaga yang mewakili kaum aristocrat adalah ....
- A. House of Lords
  - B. House of Commons
  - C. Witan
  - D. Vassal
- 9) Dokumen yang mencatat jumlah pemungutan pajak dan semua data disebut ....
- A. Domesday Survey
  - B. Domesday Book
  - C. Magna Carta
  - D. Westminter Abbey
- 10) Perang Seratus Tahun (1337-1451) meletus karena ....
- A. perselisihan panjang antara monarki Inggris dan monarki Perancis
  - B. Gascony, daerah Perancis selatan, masih dikuasai oleh monarki Inggris
  - C. Persaingan dalam bidang ekonomi antara Inggris dan Perancis
  - D. A, B, dan C

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 4 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 4.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali  
80 - 89% = baik  
70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 5. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 4, terutama bagian yang belum dikuasai.

**KEGIATAN BELAJAR 5****Ciri-ciri Sastra, Para Pengarang, dan Karya Sastra Inggris Periode Abad Pertengahan**

Pada kegiatan belajar sebelumnya Anda telah mempelajari latar belakang sosial masyarakat periode Inggris Pertengahan, dan pada kegiatan belajar ini Anda akan diperkenalkan dengan corak karya sastra Inggris Pertengahan, pengarang-pengarang serta karya-karyanya. Pada Kegiatan Belajar 4 Anda telah mempelajari bahwa Inggris periode Pertengahan banyak dipengaruhi oleh budaya Perancis sejak William the Conqueror, Duke of Normandy, berkuasa di Inggris. Budaya Perancis juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kesusastraan dan bahasa Inggris. Karya sastra Inggris awal abad Pertengahan disebut juga Kesusastraan Anglo-Norman, dan dimulai ketika William the Conqueror menaklukkan Inggris pada Tahun 1066. William serta kaum bangsawan Norman (Perancis) membawa serta antara lain Peradaban Roma (Roman Civilization), cita-cita suatu negara nasional dengan sistem pemerintahan sentralisasi yang kuat, serta bahasa dan sastra baru dari Perancis.

Mempelajari ciri-ciri sastra Inggris dan beberapa pengarang serta karya-karyanya sangat penting karena dengan mengetahui ciri-ciri karya sastra Inggris dan beberapa pengarang dapat mempermudah pemahaman karya-karya sastra Inggris (puisi, prosa, drama) periode Inggris pertengahan

Pada akhir Kegiatan Belajar 5, Anda diharapkan dapat menjelaskan ciri-ciri karya sastra periode Inggris Pertengahan, menyebutkan nama-nama pengarang serta karya-karyanya, serta menjelaskan secara singkat tentang karya-karya sastra periode Inggris Pertengahan (puisi, prosa, drama).

**CIRI-CIRI SASTRA, PENGARANG, DAN KARYA SASTRA INGGRIS PERTENGAHAN**

Bahasa Perancis menjadi bahasa kaum kelas atas (penguasa), dan juga bahasa resmi dalam pemerintahan. Bahasa Inggris diperkaya dengan ribuan kata-kata Perancis. Sedangkan jenis karya sastra Abad Pertengahan yang terkenal adalah “romance”. Ciri-ciri karya sastra Perancis dan Anglo-Norman

antara lain bentuk sajaknya beraneka ragam, gaya ungkapan bahasanya terang dan sederhana, selalu bersuasana cerah. Ciri-ciri ini tidak terdapat pada kesusastraan Inggris Kuno yang selalu bersuasana muram, mempunyai gaya bahasa berat dan rumit, dan yang bentuk sajaknya hanya terbatas pada aliterasi.

Ciri-ciri kesusastraan Inggris Kuno ini hampir tidak dapat kita jumpai lagi dalam kesusastraan Inggris Pertengahan, tetapi sebaliknya sifat-sifat Perancis tersebut di atas dapat dilihat pada karya-karya Inggris abad Pertengahan, terutama karya-karya Geoffrey Chaucer. Kesusastraan akhir abad Pertengahan dapat dikatakan milik Chaucer atau disebut the Age of Chaucer. Karya-karya Sastra Inggris abad Pertengahan dapat dibagi menjadi 3 jenis, yaitu puisi, prosa, dan drama.

### 1. Puisi

Karya puisi periode Pertengahan sebagian besar terdiri dari *metrical romances*, atau kisah-kisah romantik yang ditulis dalam bentuk sajak tentang pahlawan-pahlawan Perancis (Roland), pahlawan-pahlawan Kelt (Arthur) dan pahlawan-pahlawan Inggris (Bevis o Hampton). *Metrical romance* adalah sebuah sajak naratif panjang tentang cinta dan petualangan. Yang menjadi tokoh utama (*hero*) biasanya seorang ksatria (*knight*) yang menyelamatkan wanita-wanita yang mengalami kesulitan. Dalam petualangannya, sang tokoh (*knight*) bertempur melawan raksasa, ular naga, tukang sihir, dan lain-lain. Musuh-musuhnya yang harus ditaklukkan dapat juga penguasa Gereja atau negara.

Tema cerita biasanya mencakup tiga hal: cinta, agama, dan kewajiban. Tetapi apa pun temanya selalu bersifat romantik, dan bentuk *metrical romance* sangat populer diantara keluarga-keluarga bangsawan.

*Metrical romance* dapat dibagi menjadi tiga jenis berdasarkan materi atau pokok masalahnya:

- a. Materi Perancis meliputi cerita-cerita tentang Charlemagne dan ksatria-ksatrianya (Paladins), seperti “the Chanson de Roland”.
- b. Materi Inggris meliputi cerita-cerita legenda “King Arthur”, dan “The Knights of the Round Table”, dan Sir Gawain and The Green Knight.
- c. Materi Roma meliputi cerita-cerita tentang dari Timur, seperti Alexander the Great (Alexander yang Agung), the Siege of Troy (Pengepungan Troya), dan Floris and the Blanche Fleur.

**Tugas :** Sebutkan ciri-ciri metrical romance!

### **Chanson de Roland (the Song of Roland)**

Roland adalah salah seorang pengawal Charlemagne yang paling terkenal dan Charlemagne sendiri adalah seorang kaisar yang berkuasa di negara Barat pada sekitar tahun 800, pahlawan kaum Kristiani dalam peperangan melawan kaum Muslim yang menyerbu dan menduduki Spanyol. Dalam salah satu ekspedisinya di Spanyol, ketika pasukan Charlemagne berbaris pulang ke Perancis, Roland menjadi komandan pengawal bagian belakang. Ada seorang pengkhianat Ganelon yang berkomplot dengan raja Islam Saracen. Bersama pasukan Saracen, Ganelon memutus perjalanan pasukan Roland, dan menangkap pasukan Roland di tebing pegunungan Ronceval yang sempit. Semua prajurit Roland terbunuh, kecuali Roland.

Roland terluka berat, tetapi dia berhasil lolos dari sergapan musuh. Dalam sebuah tempat yang terlindung dia meniup terompet magisnya untuk meminta bantuan dari kaisar Charlemagne yang bersama dengan pasukan bagian depan, tetapi pengkhianat Ganelon memberi laporan kepada Kaisar bahwa Roland sedang berburu seekor kijang gunung. Oleh karena itu Roland tertinggal tanpa mendapat pertolongan. Roland terpaksa membunuh kudanya dengan tangannya sendiri, dan kemudian mengamati pedang pasukannya; dia tidak ingin pedangnya jatuh ke tangan musuh. Konon menurut ceritanya, dia membuang pedangnya di sebuah aliran sungai yang beracun, setelah dia gagal mematahkannya dengan batu. Kemudian sekali lagi dia meniup terompetnya, dan kali ini dia meniup begitu kuatnya sehingga putus nyawanya. Pahlawan yang gagah berani itu roboh mati dalam usahanya mencari pertolongan.

*Metrical romance* yang berkisah tentang petualangan para raja, ksatria, wanita cantik hanya disajikan untuk kelas atas (kaum bangsawan). Namun demikian, terdapat juga juru dongeng kisah-kisah perjalanan (*minstrel*), yang membuat balada (*ballads*) untuk kelas bawah (rakyat kecil). Balada termasuk jenis sajak naratif sederhana dalam bentuk stanza-stanza pendek yang terdiri dari dua atau empat baris. Ada dua jenis balada: pertama, *popular or folk ballads*, yang pengarangnya dan asal-usulnya tidak diketahui, dan disebarluaskan secara lisan dari generasi ke generasi; kedua, *literary ballads* yang ditulis oleh penulis terkenal seperti Keats, Tennyson (abad ke-19). Folk

ballads (balada rakyat) secara terus-menerus dibuat dari zaman Anglo-Saxon sampai abad ke-17, tidak hanya di Inggris tetapi juga di Amerika.

Balada Inggris yang paling terkenal adalah Robin Hood. Robin Hood adalah seorang penjahat budiman legendaris dan bersarang di Sherwood Forest pada abad ke-14. Dengan sahabatnya Little John, dia merampok orang-orang kaya, dan hasil rampokannya dibagikan kepada orang-orang miskin. Dia melindungi kaum wanita, dan tidak pernah merampas hak milik orang miskin.

Balada memberikan gambaran tentang perasaan dan pikiran, kehidupan, dan penderitaan orang kecil. Biasanya hanya terdapat beberapa fakta mentah, tetapi fakta-fakta itu diolah sedemikian rupa sehingga fakta-fakta itu memiliki kadar interpretasi emosi maupun intelektual. Ciri-ciri umum balada adalah adanya kecepatan dan pemadatan (*speed and compression*); perpindahan adegan bergerak cepat, dan detail-detail visual sangat menonjol. Judul-judul balada yang cukup terkenal antara lain:

- a. Sir Patrick Spence.
- b. Lord Randal.
- c. Edward, Edward.
- d. The three Ravens.
- e. The Douglas Tragedy.
- f. Johnie Armstrong (American).
- g. Frankie and Johns (American).

**Tugas:** Jelaskan ciri-ciri puisi balada rakyat (folk ballads)!

Berikut ini contoh penggalan balada Sir Patrick Spence:

### **Sir Patrick Spence**

The king sits in Dumferling toune,  
 Drinking the blue-reid wine:  
 "O whar will I get guid sailor,  
 To sail this ship of mine?  
 Up and spak an eldern knight,  
 Sat at the king's rich kne:  
 "Sir Patrick Spence is the best sailor,

That sails upon the se”.  
 The king has writen a braid letter.  
 And signd it wi his hand,  
 And sent it to Sir Patrick Spence,  
 Was walking on the sand.  
 The first line that Sir Patrick red,  
 A lout lauch lauched he;  
 The next line that Sir Patrick red,  
 The teir blinded his ee.

Balada ini mengisahkan seorang pelaut, Sir Patrick Spence, yang akan melayarkan perahu milik raja. Pelaut itu meyakinkan raja bahwa dialah pelaut terbaik dan akhirnya memberikan surat persetujuan kepada pelaut itu.

Di samping romance dan ballad, terdapat juga sajak-sajak yang bersifat keagamaan. Para penulisnya berasal dari kalangan rokhaniwan yang bekerja di tengah-tengah rakyat Inggris dan karenanya mereka harus menggunakan bahasa yang dipahami rakyat. Karya-karya mereka bersifat keagamaan dan mendidik, sajak-sajak yang berdasarkan kitab Injil antara lain “Ormulum” (1225), Ancren Riwe yang berisi nasihat-nasihat tentang cara hidup keagamaan. Seorang rokhaniwan, Layamon, menulis sajak yang berjudul Brut (1200) yang bertema sejarah, bukan agama. Karya Layamon ini berdasarkan Roman de Brut karangan Wace yang ditulis dalam bahasa Perancis, dan di mana raja Arthur serta para satria memainkan peranan penting.

Penyair terbesar abad pertengahan adalah **Geoffrey Chaucer** (1340-1400) dan dapat dikatakan akhir abad Pertengahan adalah milik Chaucer atau sering disebut Abad Chaucer (*The Age of Chaucer*). Chaucer tergolong orang yang serba bisa (*all round*); ia seorang pengusaha (*businessman*), pejabat pemerintah (*government official*), perantau (*traveller*), prajurit (*soldier*), ilmuwan (*scholar*), penyair (*poet*), dan lain-lain. Pengaruhnya juga begitu kuat terhadap penyair-penyair abad mendatang, seperti



Edmund Spenser pada abad ke-16.

Karya terbesar Chaucer adalah *Canterbury Tales*, suatu kumpulan 70 sajak naratif, dengan panjang baris dan pokok masalah yang beraneka ragam. *Canterbury Tales* memberikan gambaran realistik tentang kehidupan orang-orang Inggris. Kumpulan sajak ini kaya akan humor meskipun terdapat kritik yang ditujukan pada berbagai tokoh, khususnya para pendeta yang melalaikan tugas-tugasnya dan yang masih mementingkan kesenangan duniawi.

Sekitar 30 orang berkumpul di *the Tabard Inn of Southwar*, London dalam rangka berziarah ke *the Sherine of St. Thomas Becket* di Canterbury. Agar perjalanan yang jauhnya sekitar 40 mil itu lebih menyenangkan dan tidak melelahkan, mereka memutuskan bahwa masing-masing anggota kelompok ziarah wajib menceritakan 2 dongeng selama dalam perjalanan ke Canterbury, dan 2 dongeng lagi dalam perjalanan pulang. Dengan demikian jumlah dongeng semuanya ada 120. Kenyataannya, buku *Canterbury Tales* hanya berisi 28 dongeng. Anggota kelompok ziarah yang terdiri dari berbagai profesi, baik pria maupun wanita antara lain:

- a. *the knight* (ksatria),
- b. *the squire* (tuan tanah),
- c. *the yeoman* (perwira rendahan),
- d. *the prioress* (kepala biara wanita),
- e. *the nun* (biarawati),
- f. *the priest* (pendeta),
- g. *the monk* (biarawan),
- h. *the merchant* (saudagar),
- i. *the Oxford clerk* (juru tulis),
- j. *the man of law* (ahli hukum),
- k. *the carpenter* (tukang kayu),
- l. *the miller* (tukang giling),
- m. *the shipman* (pelaut),
- n. *the wife of Bath* (isteri),
- o. *the ploughman* (petani).

Semua tokoh tersebut di atas dilukiskan dalam bagian Prologue. Prologue merupakan gambaran masyarakat yang realistik dalam kesusastraan abad menengah. Dongeng-dongeng itu antara lain:

- a. **The Knight's Tale:** kisah tentang Palamon dan Arcite, dua ksatria muda yang bersahabat. Keduanya terluka dalam medan pertempuran dan dipenjarakan di Athena. Dari sel penjara mereka berkenalan dengan seorang putri cantik dan persahabatan mereka berubah menjadi permusuhan karena cinta. Putri ini ternyata anak Raja yang telah menjebloskan kedua ksatria itu ke penjara. Kisah selanjutnya kedua ksatria itu bersaing untuk memperebutkan hati sang putri dan akhirnya salah satunya terbunuh dalam duel.
- b. **The Nun's Tale:** sebuah fabel tentang ayam jantan dan anjing serigala.
- c. **The Miller's Tale:** kisah tentang seorang suami (tukang kayu) dan seorang mahasiswa Oxford. Karena si suami berkhianat maka istri tukang kayu itu jatuh cinta dengan mahasiswa Oxford.

**Tugas :** Jelaskan tentang Geoffrey Chaucer sebagai seorang pujangga besar Inggris Pertengahan serta karya-karyanya.

Karier Chaucer sebagai penyair dapat dibagi menjadi tiga periode:

- a. Periode Pertama (1359-1372): Dalam periode ini Chaucer banyak dipengaruhi oleh budaya Perancis. Sebagai seorang pemuda, Chaucer bekerja sebagai pengawal raja dan mengikuti banyak ekspedisi dalam Perang Seratus Tahun di Perancis. Di Perancis ia mempelajari adat-istiadat dan kesusastraan Perancis. Ketika kembali ke Inggris, ia menerjemahkan karya-karya sastra Perancis, antara lain *the Romaunt of the Rose*, sebuah alegori tentang cerita bunga mawar (*the rose*) yang menyimbolkan seorang wanita cantik, dan yang mendapatkan bunga mawar berarti merebut cinta wanita itu. Tokoh-tokoh dalam cerita ini bernama *Love* (cinta), *Hatred* (kebencian), *Envy* (iri), *Jealousy* (cemburu), *Sweet Looks* (si manis).
- b. Periode kedua (1392-1386): Dalam periode ini Chaucer dipengaruhi oleh budaya Italia. Chaucer sebagai utusan Raja sering mengunjungi Italia dalam rangka misi diplomasi. Di negara ini ia belajar seni, budaya, dan sastra Italia. Ia menulis *Troilus* dan *Criseyde*, yang ditulis juga oleh Shakespeare dalam judul *Troilus* dan *Cressida*. Sajak-sajak lain yang ditulis pada periode ini antara lain *The House of Fame*, dan *The Legend*

of *Good Women*. Semua karya dalam periode ini banyak dipengaruhi oleh pujangga-pujangga Italia seperti Dante, Boccaccio atau Petrarch.

- c. Periode Ketiga (1386-1400): Periode ini dapat disebut periode Inggris, di mana Chaucer sudah berhasil membebaskan diri dari pengaruh-pengaruh asing dan menghasilkan karya-karya asli Inggris baik dalam bentuk maupun gaya. Periode ini merupakan periode kedewasaannya (*maturity*) dan karya besarnya adalah *Canterbury Tales*.

Salah satu sumbangan Chaucer terhadap perkembangan sastra Inggris adalah penggunaan matra-matra tertentu:

- a. *the iambic pentameter* yang digunakan dalam couplet yang berirama (*heroic couplets*);
- b. *the rhyme royal*, atau stanza 7 baris, juga dengan *heroic couplet*;
- c. *the octosyllabic couplet* (baris 7 suku kata dengan 4 tekanan).

Penyair besar lainnya yang berjasa dalam perkembangan sastra Inggris adalah William Langland. Ia banyak memberikan khotbah tentang kualitas manusia dan martabat kerja dan menulis sajak berjudul *Piers Plowman*. Sajak ini bersifat alegori yang disajikan dalam bentuk visi. Penyair ini mengisahkan tentang visi yang ia lihat dalam tidurnya. Pada suatu hari ia berbaring di Malvern Hills pada pagi hari bulan Mei. Ia jatuh tertidur, dan dalam tidurnya ia mendapat sebuah visi. Ia melihat sekelompok orang dari berbagai profesi: rahib, pendeta, pengemis pertapa, biarawati, juru masak dan penjaga kedai. Ia juga melihat sebuah menara tinggi (simbol kebenaran) dan sebuah ruang tahanan bawah tanah (simbol kesalahan). Sajak ini terdiri dari baris-baris aliterasi dengan suku kata bertekanan teratur, yang mengingatkan kepada sajak-sajak Inggris Kuno.

## 2. Prosa

Salah satu contoh prosa Inggris periode pertengahan adalah **John Wyclif**. Ia seorang guru besar Universitas Oxford dan seorang tokoh gereja. Ia yang pertama kali melancarkan kritik terhadap otoritas gereja Roma. Menurut Wyclif setiap orang berhak mempelajari kitab suci sendiri.



Pada zaman Pertengahan, hanya pendeta yang dapat membaca kitab Injil, karena masih ditulis dalam bahasa Latin.

Wyclif menolak doktrin-doktrin Gereja dan juga mengecam birokrasi gereja (Paus-Kardinal-Uskup Besar-Uskup Pendeta). Pengaruh Wyclif begitu kuat dan mendapat banyak pengikut dari kalangan pengajar maupun mahasiswa Oxford. Karena gerakan Wyclif dilarang oleh Edward III dan larangan itu diteruskan pada masa pemerintahan Henry IV, gerakan Wyclif berubah menjadi gerakan *evangelis* yang dilakukan secara diam-diam oleh para pengikutnya yang dikenal dengan nama *Lollards* yang sebagian besar bergerak di kalangan rakyat jelata.

Dalam bidang kesusastraan, Wyclif dikenal sebagai penerjemah kitab suci. Karya terjemahannya disebarakan ke seluruh Inggris dan sangat berjasa dalam membentuk bahasa Inggris standar untuk mengganti macam-macam dialek.

Karya prosa lainnya adalah *the Historia Regum Britanniae* karangan Geoffrey Monmouth (1100-1154). Buku yang berisi tentang sejarah raja-raja Inggris ditulis dalam bahasa Latin, kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Perancis, dan dari bahasa Perancis ke bahasa Inggris. Geogrey mengumpulkan bahan-bahannya dari karya-karya Bede, tradisi-tradisi, legenda-legenda Kelt, dan daya khayalnya yang romantis. Dialah yang menciptakan King Arthur sebagai pahlawan romantik. Para penulis Norman-Perancis menganggap karya Geoffrey sebagai dokumen sejarah yang otentik, dan menggunakannya sebagai bahan dasar cerita-cerita tentang King Arthur dan para ksatrianya.

### 3. Drama

Di samping puisi dan prosa, di Inggris juga mulai muncul bentuk karya sastra drama. Drama semula tumbuh di dalam gereja sebagai medium rohaniwan untuk menjelaskan khotbah-khotbah mereka. Karena khotbah-khotbah yang berupa pertunjukan diberikan dalam bahasa Latin yang tidak dipahami oleh sebagian besar umat, khotbah-khotbah itu berangsur-angsur diganti dengan bahasa Inggris. Pertunjukan-pertunjukan yang semakin berkembang dan yang memerlukan lebih banyak pemain juga tidak lagi dilangsungkan di dalam gereja, tetapi di luar seperti tanah lapang gereja atau jalan-jalan.

Lakon-lakon drama diambilkan dari kitab suci. Misalnya, pada hari Natal (*Christmas*) dipertunjukkan lakon kelahiran Kristus, sedangkan pada hari Paskah (*Easter*) disajikan cerita penyaliban dan kebangkitan kembali Kristus. Kemudian di samping lakon-lakon keagamaan yang serius, dipertunjukkan juga lakon-lakon yang bersifat sekuler dan lucu sebagai selingan lakon-lakon serius. Kadang-kadang pertunjukan diselenggarakan oleh serikat-serikat pengusaha (*Guilds*) di bawah pengawasan Gereja. Pada zaman Pertengahan (abad ke-13) terdapat dua macam drama, yaitu *Miracles* yang melakonkan kehidupan orang-orang suci, dan *Mysteries* yang mengambil tema-tema dari Kitab Injil.



## LATIHAN

---

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

### Latihan 1

- 1) Sebutkan ciri-ciri karya sastra Anglo-Norman.
- 2) Jelaskan perbedaan antara romance dan balada .
- 3) Jelaskan jenis metrical romance berdasarkan materi.
- 4) Buatlah ringkasan dari Chanson de Roland (the Song of Roland) dalam beberapa kalimat.
- 5) Jelaskan tentang sajak-sajak yang bersifat keagamaan dan berikan contoh-contohnya.

*Petunjuk Jawaban Latihan 1*

- 1) Untuk menjawab pertanyaan no. 1 Anda perlu menyebutkan masuknya budaya Anglo-Norman dan tokohnya. Lihat bagian Pengantar dan bagian Uraian (paragraf 1).
- 2) Untuk menjawab pertanyaan no. 2 Anda perlu menyebutkan ciri masing-masing puisi. Baca lagi secara cermat di bagian Uraian.
- 3) Untuk menjawab pertanyaan no. 3 Anda perlu menyebutkan asal masing-masing jenis (materi Inggris, Perancis, dan Roma). Lihat bagian Uraian.
- 4) Untuk membuat ringkasan cerita tersebut Anda perlu membaca lebih teliti dan memahami kalimat-kalimat yang merupakan inti cerita tersebut. Baca dengan seksama Chanson de Roland.
- 5) Untuk menjawab pertanyaan no. 5 Anda perlu menyebutkan para penulisnya dan ciri-cirinya. Silahkan baca lagi dengan cermat dibagian Uraian.

**Latihan 2**

- 1) Mengapa pada awal abad Pertengahan kesusastraan Inggris sering disebut kesusastraan Anglo-Norman?
- 2) Jelaskan secara singkat tentang gerakan Lollards pimpinan John Wyclif.
- 3) Jelaskan perkembangan karier Chaucer sebagai penyair.
- 4) Sebutkan ciri-ciri sajak Chaucer?
- 5) Jelaskan perkembangan seni drama pada masa Inggris Pertengahan!

*Petunjuk Jawaban Latihan 2*

- 1) Untuk menjawab pertanyaan no. 1 Anda perlu mengetahui riwayat William the Conqueror yang menguasai Inggris pada Tahun 1066. Dalam masa kekuasaannya banyak kaum bangsawan Norman (Perancis) membawa serta kebudayaan Perancis. Lihat bagian Pengantar.
- 2) Untuk menjawab pertanyaan no. 2 Anda perlu menyebutkan tahap perkembangan gerakan Lollards dan riwayat tokohnya. Baca di bagian Uraian (Prosa).

- 3) Untuk menjawab pertanyaan no. 3 Anda perlu mengetahui berbagai profesi yang disandang Chaucer dan juga berbagai tempat/negara yang dia kunjungi. Lihat bagian Uraian, khususnya yang membahas karier Chaucer.
- 4) Untuk menjawab pertanyaan no. 4 Anda perlu mengetahui jenis matra (*meter*) yang digunakan Chaucer. Lihat bagian Uraian.
- 5) Untuk menjelaskan perkembangan seni drama pada masa Inggris Pertengahan Anda dapat memulai dari gereja yang saat itu drama digunakan sebagai medium khotbah para rokhaniwan. Lihat Uraian bagian drama.



## RANGKUMAN

---

Pada kegiatan belajar ini kita telah membahas:

1. Karya sastra Anglo-Norman (romance dan balada);
2. Penyair Geoffrey Chaucer pada akhir abad pertengahan;
3. Karya prosa dan drama.

Hal-hal/istilah yang perlu diingat:

1. Jenis *metrical romance* berdasarkan materi: materi Perancis, materi Inggris, materi Roma.
2. Jenis balada: *folk ballads* (balada rakyat) dan *literary ballads* (balada sastra).



## TES FORMATIF 5

---

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Sebuah sajak naratif panjang tentang cinta dan petualangan disebut ....
  - A. metrical romance
  - B. ballads
  - C. heroic couplet
  - D. rhyme royal
- 2) The Chanson de Roland merupakan jenis cerita romance yang materinya berasal dari ....

- A. Roma
  - B. Inggris
  - C. Perancis
  - D. Kelt
- 3) Balada adalah sejenis sajak yang disajikan untuk kaum ....
- A. bangsawan
  - B. rakyat
  - C. pendeta
  - D. raja
- 4) Balada biasanya menceritakan tentang ....
- A. persamaan dan pikiran rakyat
  - B. kehidupan rakyat
  - C. penderitaan rakyat
  - D. A, B, C
- 5) Sajak yang berisi nasihat-nasihat tentang cara hidup keagamaan berjudul ....
- A. Ormulum
  - B. Ancren Riwle
  - C. Brut
  - D. Edward, Edward
- 6) Kumpulan 70 sajak naratif, dengan panjang baris dan pokok masalah yang beraneka ragam berjudul ....
- A. Sir Patrick Spense
  - B. Robin Hood
  - C. The Knight's Tale
  - D. Canterbury Tales
- 7) Sajak yang berjudul "Piers Plowman" ditulis oleh ....
- A. Geoffrey Chaucer
  - B. Layamon
  - C. William Langland
  - D. Wace
- 8) Teknik persajakan yang menggunakan stanza 7 baris disebut ....
- A. heroic couplet
  - B. rhyme royal
  - C. iambic pentameter
  - D. octosyllabic couplet

- 9) Drama yang melakonkan kehidupan orang-orang suci disebut ....
- A. Miracles
  - B. Mysteries
  - C. Canterbury
  - D. The Piers Plowman
- 10) Tempat asal mula tumbuhnya kesenian drama Inggris adalah ....
- A. Serikat Pengusaha (*Guilds*)
  - B. Istana
  - C. Gereja
  - D. Biara

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 5 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 5.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali  
80 - 89% = baik  
70 - 79% = cukup  
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 6. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 5, terutama bagian yang belum dikuasai.

## KEGIATAN BELAJAR 6

## Pengenalan Apresiasi Karya Sastra

Setelah Anda mempelajari latar belakang masyarakat, ciri-ciri karya sastra dan pengarang serta karya-karyanya, pada kegiatan belajar ini Anda akan diperkenalkan dengan karya sastra Inggris Pertengahan. Untuk bahan latihan apresiasi, Anda akan diberi contoh penggalan balada (Robin Hood).

Dalam balada ini, Robin Hood dikenal sebagai seorang penjahat budiman legendaris yang tinggal di hutan Sherwood (Sherwood Forest) pada abad 14. Dengan teman setianya John, dia merampok orang-orang kaya dan membagikan hasil rampokannya kepada orang-orang miskin. Dia melindungi kaum wanita dan tidak pernah merampok harta kaum miskin.

Balada biasanya menggambarkan perasaan dan pikiran orang-orang kecil: bagaimana mereka menjalani hidup dan sengsara. Puisi jenis ini mengemukakan beberapa fakta telanjang, tetapi diolah sedemikian rupa sehingga dapat ditafsirkan secara emosional dan intelektual (*both an emotional and an intellectual interpretation*).

Pada akhir Kegiatan Belajar 6, Anda diharapkan dapat menjelaskan tema cerita (*theme*), menjelaskan alur cerita (*plot*), serta mengidentifikasi tokoh (*character*) dan latar (*setting*).

## PENGENALAN APRESIASI

**Tugas:** Bacalah balada ini sepintas, kemudian bacalah dengan nyaring.

**Robin Hood Rescuing Three Squires**

Bold Robin Hood ranging the forest all round,  
 The forest all round ranged he;  
 O there did he meet with a gay lady,  
 She came weeping along the highway. (excited)

In a long conversation with this lady it comes out that she is sad because her three sons are condemned to die. Robin Hood then enumerates several possible crimes, asking whether any of these the cause of the sentence. The lady denies all of them.

“What have they done then?” said jolly Robin, 5  
 “Come tell me most speedily.”  
 “Oh! it is for killing the king’s fallow deer,  
 And they all are condemned to die.”

Get you home, get you home,” said jolly Robin,  
 Get you home most speedily, 10  
 And I will unto fair Nottingham go,  
 For the sake of the squires all three.”

**Tugas** : Ceritakan isi sajak pada bait pertama dan sebutkan tokoh dan latarnya.

Then bold Robin Hood for Nottingham goes,  
 For Nottingham town goes he  
 O there did he meet with a poor beggar-man, 15  
 He came creeping along the highway.

What news, what news, thou old beggar-man?  
 What news, come tell unto me”  
 O there is weeping and wailing in fair Nottingham,  
 For the death of the squires all three.” 20

This beggar-man had a coat on his back,  
 T was neither green, yellow, nor red;  
 Bold Robin Hood thought’t was no disgrace  
 To be in a beggar-man’s stead

Come, pull off thy coat, you old beggar-man, 25  
 And you shall put on mine;  
 And forty good shillngs I’ll give thee to boot,  
 Besides brandy good beer, ale and wine”.

Bold Robin Hood then unto Nottingham came.  
Unto Nottingham town came he; 30  
O there did he meet with great master sheriff  
And likewise the squires all three.

One boon, one boon," says jolly Robin,  
One boon I beg on my knee;  
That for the deaths of these three squires, 35  
Their hangman I may be."

Soon granted, soon granted," says great master sheriff,  
Soon granted unto thee;  
That for the deaths of these three squires,  
Soon granted, soon granted, says great master sheriff, 40  
Soon granted unto thee;  
And you shall have all their gay clothing,  
Aye, and all their white money.

O I will have none of their gay clothing,  
Nor none of their white money, 45  
But I'll have three blasts on my bugle-horn,  
That their souls to heaven may flee.

Then Robin Hood mounted the gallows so high,  
Where he blew loud and shrill,  
Till an hundred and ten of Robin Hood's men, 50  
They came marching all down the green hill.

Whose men are all these?" says great master sheriff,  
Whose men are they? Tell unto me."  
O they are mine, but none of them thine,  
And they're come for the squires all three". 55

O take them, O take them, says great master sheriff,  
O take them along with thee;  
For there's never a man in all Nottingham  
Can do the like of thee."



## LATIHAN

---

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

### Latihan 1

- 1) Mengapa ketiga pengawal (*squires*) dihukum mati?
- 2) Apa yang Anda ketahui tentang Robin Hood?
- 3) Siapakah yang dimaksud dengan “a gay lady”?
- 4) Mengapa Robin Hood menyamar menjadi seorang pengemis?
- 5) Apa yang dilakukan Robin Hood setelah bertemu dengan sheriff?

#### *Petunjuk Jawaban Latihan 1*

- 1) Untuk menjawab pertanyaan no. 1 Anda perlu membaca lagi balada tersebut, terutama pada bait ke-2 (baris 6-7).
- 2) Untuk mengetahui sosok Robin Hood Anda perlu membaca lagi di bagian Pengantar.
- 3) Untuk mengetahui siapa “a gay lady” Anda perlu membaca lagi bait 1 dan 2 serta penjelasannya.
- 4) Untuk menjawab pertanyaan no. 4 Anda perlu membaca lagi cerita Robin Hood, terutama bait 6 dan 7.
- 5) Untuk menjawab pertanyaan no. 5 Anda perlu membaca lagi dengan seksama bait 9 dan 10.

### Latihan 2

- 1) Mengapa wanita itu (a gay lady) menangis di sepanjang jalan raya?
- 2) Apa yang diberikan Robin Hood kepada pengemis sebagai ganti penukaran pakaian?
- 3) Jelaskan tipu muslihat Robin Hood untuk memperdaya Sheriff?
- 4) Bagaimana Robin Hood memanggil teman-temannya?

- 5) Bagaimana akhir cerita: apakah ketiga pengawal itu dapat diselamatkan?

### *Petunjuk Jawaban Latihan 2*

- 1) Untuk menjawab pertanyaan no. 1 Anda perlu membaca lagi bait 1 dan 2. Kedua bait tersebut menjelaskan mengapa wanita itu menangis di sepanjang (She came weeping along the highway).
- 2) Untuk menjawab pertanyaan no. 2 Anda dapat membaca lagi dengan teliti pada bait ke-6 dan 7. Dalam kedua bait tersebut disebutkan apa saja yang diberikan Robin Hood kepada pengemis sebagai pengganti pakaian pengemis tersebut.
- 3) Untuk menjawab pertanyaan no. 3 Anda dapat membaca lagi lebih teliti pada bait 9, 10, 11, dan 12. Dalam bait-bait tersebut terdapat dialog antara Robin Hood dan Sheriff bagaimana Robin Hood menawarkan diri menjadi algojo.
- 4) Untuk menjawab pertanyaan no. 4 Anda membaca lagi bait 11, 12, 13.
- 5) Untuk menjawab pertanyaan no. 5 Anda perlu membaca lagi bait 13, 14.



## RANGKUMAN

---

Pada kegiatan belajar ini Anda telah membahas salah satu karya sastra yang berupa balada dengan judul Robin Hood. Pada episode ini Robin Hood menyelamatkan tiga pengawal (squires) dari hukuman mati.

Hal-hal/istilah yang perlu diingat:

Robin Hood termasuk jenis balada rakyat. Balada adalah sebuah syair atau lagu sederhana yang mengisahkan cerita rakyat Kuno dan yang disebarluaskan secara lisan atau dari mulut ke mulut. Tokoh Robin Hood digambarkan sebagai seorang pemanah ulung dan juga dikenal sebagai perampok budiman yang selalu merampok orang-orang kaya dan hasil rampokannya dibagi kepada orang-orang miskin. Dia seorang pemimpin yang gagah berani dan yang mendapat kepercayaan penuh dari para pengikutnya.

**TES FORMATIF 6**

---

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) There did he meet with a gay lady She came weeping along the highway (baris 3-4) menggambarkan ....
  - A. seorang wanita yang gembira
  - B. seorang wanita yang keras kepala
  - C. seorang wanita yang sedang sedih
  - D. seorang wanita yang pemurung
  
- 2) Nottingham (baris 13-14) adalah ....
  - A. sebuah kota di mana ketiga pengawal akan dihukum gantung
  - B. sebuah kota di mana ketiga pengawal membunuh rusa milik raja
  - C. sebuah kota di mana ketiga pengawal dilahirkan
  - D. sebuah kota di mana ketiga pengawal dibesarkan
  
- 3) Robin Hood menemui seorang pengemis laki-laki tua dalam perjalanan ke Nottingham (baris 15-20) karena Robin Hood ingin ....
  - A. memberi sedekah kepadanya
  - B. mengajak pengemis itu ke Nottingham
  - C. mengetahui apa yang sedang terjadi di kota Nottingham
  - D. mengunjungi rumah pengemis tua tersebut.
  
- 4) Robin Hood menyamar dengan mengenakan pakaian pengemis agar (baris 21-38) ....
  - A. dia lebih mudah dalam membujuk master sheriff
  - B. dia lebih mudah dalam mengumpulkan sedekah
  - C. dia lebih mudah minta pengampunan bagi ketiga pengawal yang akan dihukum gantung
  - D. dia tidak mudah dikenali orang dalam rangka membebaskan ketiga pengawal yang akan dihukum gantung.
  
- 5) Untuk membebaskan ketiga pengawal itu Robin Hood pura-pura menawarkan diri kepada master sheriff untuk menjadi (baris 33-40) ....
  - A. seorang algojo

- B. seorang saksi
  - C. seorang pendeta
  - D. seorang pengawal
- 6) Robin Hood memanggil pengikut-pengikutnya dengan cara (baris 41-46) ....
- A. memanjat tiang gantungan dan meniup terompetnya tiga kali
  - B. memanjat tiang gantungan dan berteriak sekeras-kerasnya tiga kali
  - C. memanjat tiang gantungan dan meniup peluitnya tiga kali
  - D. memanjat tiang gantungan dan bersiul tiga kali
- 7) Setelah tempat tiang gantungan dikepung oleh pengikut-pengikut Robin Hood maka (baris 45-56) ....
- A. terjadi pertempuran antara pengawal-pengawal sheriff dan pengikut-pengikut Robin Hood
  - B. terjadi negosiasi antara sheriff dan Robin Hood untuk meringankan hukuman ketiga pengawal
  - C. Robin Hood menghukum sheriff dengan cara digantung sebagai ganti ketiga pengawal
  - D. sheriff menjadi takut dan membebaskan ketiga pengawal itu
- 8) Dari episode Robin Hood resquing Three Squires dapat disimpulkan bahwa ....
- A. Robin Hood seorang pembela rakyat terhadap tindak sewenang-wenang penguasa.
  - B. Robin Hood seorang pendekar bayaran yang hanya bekerja kalau memperoleh imbalan
  - C. Robin Hood seorang pemberontak yang selalu melawan penguasa raja agar dia sendiri dapat menjadi raja
  - D. Robin Hood seorang penjahat yang selalu dikejar-kejar penguasa maupun rakyat.
- 9) Ketiga pengawal (squires) dihukum gantung karena ....
- A. membunuh pelayan raja
  - B. membunuh kerabat raja
  - C. membunuh rusa piaraan raja
  - D. membunuh sheriff
- 10) Jumlah anak buah Robin Hood yang ikut mengepung tiang gantungan di mana ketiga pengawal (squires) itu akan digantung berjumlah ....
- A. 210

- B. 310
- C. 110
- D. 410

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 6 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 6.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali  
80 - 89% = baik  
70 - 79% = cukup  
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 6, terutama bagian yang belum dikuasai.

## Kunci Jawaban Tes Formatif

### *Tes Formatif 1*

- 1) B A, C, dan D salah karena suku bangsa Kelt, Jute dan Saxon berasal dari daratan Eropa.
- 2) C A, B, dan D salah karena A: perkampungan kecil; B: kasta pendeta; D: pemukiman berbenteng.
- 3) C A, B, dan D salah karena A dan B: suku bangsa yang menyerbu kepulauan Britania di kemudian hari; D: kasta pendeta suku Kelt.
- 4) B A, C, D salah karena A: Tuhan ada di mana-mana; C: doktrin bahwa hanya ada satu Tuhan; D: memuja lebih dari satu Tuhan.
- 5) C A, B, dan D salah karena A: tembok pertahanan; B: perkampungan kecil; D: kasta pendeta suku Kelt.
- 6) D Penarikan kembali bala tentara Roma dari Inggris disebabkan oleh masalah ekonomi, politik dan serbuan suku Germanik.
- 7) C Suku Germanik hidup dari bertani, nelayan atau bajak laut; dengan demikian mereka menyerbu ke Inggris hanya untuk mencari tanah pertanian yang lebih subur.
- 8) B Karena masih berperadaban rendah atau bergaya hidup sederhana - bercocoktanam - mereka enggan tinggal di kota.
- 9) D Menyebarnya agama Kristen di Inggris berpengaruh tidak hanya pada ilmu pengetahuan, agama, penulisan sastra lesan, tetapi juga pada kesusastraan dan kesenian.
- 10) C Suku-suku Anglo-Saxon, meskipun mempunyai nama yang berbeda-beda, memiliki kebudayaan, bahasa, dewa-dewa, dan sastra lisan – Beowulf – yang sama.

### *Tes Formatif 2*

- 1) D A, B, dan C salah karena A: karya sejarah karangan Oraius; B: buku sejarah Inggris dari sudut pandang agama tulisan Bede; C: buku penuntun rokhaniwan karangan Paus Gregorius.
- 2) B A, C, dan D salah karena A: bapak sejarah Inggris; C: prosais dari Northumbria; D: pengarang buku filsafat, *Consolation of Philosophy*.
- 3) C A, B, dan D salah karena A: pengarang buku filsafat; B: karyanya membahas gramatika, retorik, dialektik; D: pengarang buku sejarah utama.
- 4) D A, B, dan C salah karena A: penulis *Pastoral Care*; B: raja West Saxon yang mempelopori penerjemahan karya prosa Inggris kuno dari bahasa Latin ke dalam bahasa Inggris; C: nama samaran

Charles Agung.

- 5) B A, C, dan D salah karena A: karya filsafat abad pertengahan; C: kumpulan catatan kejadian pada masa raja Alfred; D: buku sejarah dari sudut pandang agama karangan Bede.
- 6) A B, C, dan D salah karena B: unit matra terdiri atas satu baris; C: menggunakan aliterasi; D: pada umumnya bertema kepahlawanan dan keagamaan.
- 7) C A, B, dan D salah karena A: penyair dari Anglia yang menulis syair-syair keagamaan; B: judul puisi Inggris kuno; D: judul sebuah syair.
- 8) D Sajak Inggris kuno pada umumnya bertema perang/petualangan dan keagamaan.
- 9) D A: bukan alasan yang kuat .
- 10) A B, C, dan D salah karena B: bait pendek yang berkisah tentang nasib malang seorang penyair Deon. karena kehilangan hak-hak tanahnya; C: seorang penyair imajiner; D: kumpulan teka-teki.

### *Tes Formatif 3*

- 1) C A, B, dan D salah karena A: nama raja; B: nama negara; D: sarang tempat tinggal Grendel.
- 2) A B, C, dan D salah karena B: nama istana Hrothgar; C: sarang Fire-Dragon; D: sarang Grendel dan ibunya.
- 3) D A, B, dan C salah karena Beowulf telah memerintah sebagai raja selama 50 tahun saat bertempur melawan the Fire-Dragon – lihat uraian di kegiatan belajar “The Fire-Dragon”: “Beowulf has been reigning as a king for fifty years and is now an old man, ...”.
- 4) B A, C, dan D salah karena Grendel merajalela selama 12 tahun – lihat uraian di Kegiatan Belajar 3 “Hrothgar and Grendel”: “For twelve years this scourge afflicts the Danes, until Hrothgar’s spirit is broken.”
- 5) D A, B, dan C salah karena A: permaisuri raja Hrothgar; B: paman Beowulf; C: salah satu tentara Beowulf.
- 6) C A, B, dan D salah karena A dan B tewas di tangan Beowulf; D: paman Beowulf.
- 7) A B, C, dan D salah karena bilah pedang sakti Beowulf meleleh oleh darah Grendel yang sangat beracun – lihat uraian di kegiatan belajar “The Fight Beneath the Sea”: “So poisonous is the blood of Grendel that it melts the metal of the blade, leaving only the

hilt in Beowulf's hand.”

- 8) B A, C, dan D salah – lihat uraian di kegiatan belajar the Fire-Dragon: “...in revenge for the theft of gold cup from its precious hoard, ...”
- 9) B A, C, dan D karena A: nama tentara Beowulf; C: nama kerabat istana Hrothgar; D: paman Beowulf.
- 10) D A, B, dan C salah – lihat uraian di kegiatan belajar “The Fight beneath the Sea”: “... until he comes to Grendel's lair. It is a sea-pool, ...”.

#### *Tes Formatif 4*

- 1) B A, C, dan D salah karena A: Duke of Normandy; C: tokoh perang Salib Inggris; D: putra sulung William the Conqueror.
- 2) D A, B, dan C salah karena A: petugas sensus sumber kekayaan di Inggris; B: pejabat pemerintah setempat yang ditunjuk sebagai anggota juries; C: bawahan raja Perancis.
- 3) B A, C, dan D salah karena A: raja Inggris sebelum perang Salib; C: putera sulung William the Conqueror; D: adik kandung William Rufus.
- 4) D A, B, dan C merupakan akibat dari perang Salib.
- 5) A B, C, dan D salah – lihat uraian di paragraf 11: “Piagam ini Magna Carta. terbentuk atas tuntutan kaum bangsawan untuk membatasi sepak terjang John yang sewenang-wenang.”.
- 6) A A, B, dan D salah – lihat uraian di paragraf 11: “Magna Carta pada dasarnya memberikan asas bahwa raja termasuk hamba-hambanya harus tunduk kepada hukum yang disetujui bersama.”.
- 7) C A, B, dan D salah karena A: mewakili kaum aristokrat; B: dewan pemilih raja; D: team petugas sensus seluruh kekayaan di Inggris.
- 8) A B, C, dan D salah karena B: mewakili para knight dan warga kota; C: dewan pemilih raja; D: bawahan raja Perancis.
- 9) B A, C, dan D salah karena A: sebuah sistem sensus kekayaan di Inggris; C: Piagam Agung; D: sebuah gereja besar peninggalan raja Edward.
- 10) D A, B, dan C merupakan factor-faktor pencetus perang Seratus Tahun 1337-1451.

*Tes Formatif 5*

- 1) A B, C, dan D salah karena B: cerita rakyat; C: stanza 2 baris; D: stanza 7 baris.
- 2) C A, B, dan D salah karena A: Alexander the Great; B: King Arthur; D: Beowulf.
- 3) B A, C, dan D salah karena A, C, dan D biasanya sejenis romance dan puisi keagamaan.
- 4) D A, B, dan C merupakan tema dari cerita balada.
- 5) B A, C, dan D salah karena A: berdasarkan kitab Injil; C: bertema sejarah; D: balada.
- 6) D A, B, dan C salah karena A: balada; B: balada; C: bagian dongeng dari Canterbury Tales.
- 7) C A, B, dan D salah karena A: penulis Canterbury Tales; B: penulis sajak Brut; D: penulis Roman de Brut.
- 8) B A, C, dan D salah karena A: sajak 2 baris; C: baris dengan 5 suku kata bertekanan keras; D: 8 sukukata dengan 4 tekanan keras.
- 9) A B, C, dan D salah karena B: tema dari kitab Injil; C: judul sajak; D: judul sajak.
- 10) C A, B, dan D salah karena A: penyelenggara pentas drama; B: tempat pentas drama sekuler; D: tempat pemujaan.

*Tes Formatif 6*

- 1) C A, B, dan D salah karena arti kata ‘weeping’ adalah menangis.
- 2) A B, C, dan D salah karena arti baris ke-13 dan 14 adalah “banyak orang menangis dan meratap di Nottingham karena ketiga pengawal itu akan dihukum gantung.”.
- 3) C B, C, dan D salah karena pada bait ke-5 Robin Hood bertanya kepada pengemis “What news, what news, though old beggar-man?”
- 4) D A, B, dan C salah karena dalam bait ke-6 baris ke-23-24 “Bold Robin Hood thought ‘t was no disgrace to be in a beggar-man’s stead” mempunyai arti Robin Hood berpendapat bahwa dia tidak perlu malu menjadi sosok pengemis dan itu lebih mudah bagi dia untuk menyusup.
- 5) A B, C, dan D salah karena dalam bait ke-9 baris ke-36 “Their hangman I may be” mempunyai arti ijin aku menjadi algojo

mereka.

- 6) A B, C, dan D salah karena dalam bait ke-11 baris ke-46 “But I’ll have three blasts on my bugle-horn” mempunyai arti “Tetapi saya akan meniup terompet saya tiga kali.”.
- 7) D A, B, dan C salah karena dalam bait ke-14 baris ke-56 “O take them, O take them, says great sheriff, “ adalah kata-kata sheriff yang bernada ketakutan karena sudah dikepung anak buah Robin Hood.
- 8) A B, C, dan D salah karena dalam episode ini dikisahkan seseorang dihukum gantung oleh raja hanya karena masalah sepele membunuh seekor hewan. Robin Hood melawan tindakan sewenang-wenang ini dengan membebaskan ketiga pengawal yang akan dihukum gantung.
- 9) C A, B, dan D salah karena dalam bait ke-2 baris ke-7 “Oh! It is for killing the king’s fallow deer, “ berarti “Oh itu karena membunuh rusa piaraan raja. “Fallow deer” adalah jenis rusa kecil berbulu kuning-kemerah-merahan dengan bintik-bintik putih dari Eurasia.
- 10) C A, B, dan D salah karena dalam bait ke-12 baris ke-50 “Till an hundred and ten of Robin Hood’s men,” berarti jumlah anak buah Robin Hood 110 orang.

## Glosarium

- Anglo-saxon.** Orang-orang Germanik yang terdiri dari suku-suku Jute, Angle, dan Saxon yang kemudian dikenal sebagai suku Anglo-Saxon.
- Ballads.** Jenis sajak naratif sederhana dalam bentuk stanza-stanza pendek yang terdiri dari dua atau empat baris. Ada dua jenis balada: *popular/folk ballads*, yang pengarangnya dan asal-usulnya tidak diketahui, dan disebarluaskan secara lisan dari generasi ke generasi; kedua, *literary ballads* yang ditulis oleh penulis terkenal seperti Keats, Tennyson (abad 19). *Folk ballads* (balada rakyat) secara terus-menerus dibuat dari zaman Anglo-Saxon sampai abad ke-17, tidak hanya di Inggris tetapi juga di Amerika.
- Domesday Survey.** Sistem administrasi negara di Inggris yang merupakan salah satu peninggalan raja William I yang cukup penting. Sistem ini bertujuan untuk mengetahui fakta-fakta terinci mengenai seluruh kekayaan dan sumber kekayaan yang ada di Inggris, baik berupa manusia, tanah, maupun ternak.
- Druids.** Kaum pendeta dari suku Kelt. Pendeta ini berkuasa untuk menentukan bidang pendidikan, peradilan, dan menghukum seseorang dengan mengucilkannya dari kelompok kesukuan.
- (the) Gleeman.** Seorang penyanyi/penyair dalam periode Inggris Kuno (*Old English*); dia tidak mencipta lagu/sajak sendiri, tetapi hanya melantunkan sajak-sajak seperti rapsodi Yunani yang dia pelajari dari orang lain dan biasanya menghibur para kaum bangsawan/istana.
- Hadrian Wall.** Sebuah tembok pertahanan yang dibangun di sepanjang perbatasan Inggris Utara pada Tahun 12 Masehi.
- House of Lords.** Parlemen Inggris terdiri atas Majelis Tinggi (*House of Lords*) dan Majelis Rendah (*House of Commons*), Majelis Tinggi diketuai oleh raja sendiri atau diwakilkan kepada *Chancellor*, dan dihadiri oleh para pejabat tinggi negara secara *ex-officio*, para bangsawan agung, para pejabat gereja, dan

para *knights* sebagai wakil *counties* dan wakil golongan menengah warga kota.

**House of Commons.** *House of Commons* (Majelis Rendah) lahir ketika para *knights* dan warga kota mengadakan sidang-sidang sendiri secara tidak resmi untuk memusyawarahkan jawaban kolektif yang akan mereka berikan terhadap suatu pertanyaan sulit atau permintaan yang diajukan kepada mereka oleh Lords. Apabila jawaban sudah diperoleh, jawaban tersebut disampaikan oleh juru bicara atas nama orang-orang biasa (*commons*) kepada sidang pleno parlemen. Dalam pertumbuhannya kemudian juru bicara menjadi ketua *House of Commons*.

**Juries.** Orang-orang setempat yang diberi tugas membantu petugas-petugas khusus dalam mengumpulkan data-data di daerah pelosok. *Juries* biasanya terdiri dari seorang pejabat setempat (*reeve*), seorang rokhaniwan, dan enam petani (*villeins*).

**Magna Carta.** Piagam Agung (*Magna Carta*) yang lahir pada masa pemerintahan raja John (1199-1216) yang ditandatangani John di Runnymede pada pertengahan Tahun 1215. Piagam ini berisi kewajiban-kewajiban dan hak-hak feodal yang harus ditaati oleh semua pihak, termasuk raja, dan terdiri atas 63 pasal yang merumuskan tuntutan-tuntutan para vassal (bangsawan) mengenai hak dan kewajiban mereka serta perlindungan hukum. *Magna Carta* kemudian menjadi pedoman pokok bangsa Inggris dalam mempertahankan hak-hak serta kebebasannya terhadap kesewenang-wenangan para penguasa, dan menjadi dasar bagi pemerintah monarki konstitusional.

**Meiden Castle.** Suatu pemukiman yang berbenteng dan merupakan peninggalan peradaban orang-orang Iberia (nenek moyang orang-orang Scotland and Welsh).

**Metrical Romance.** Salah satu karya puisi periode Pertengahan yang berupa kisah-kisah romantik dan ditulis dalam bentuk sajak tentang pahlawan-pahlawan Perancis (Roland), pahlawan-pahlawan Kelt (Arthur), dan pahlawan-pahlawan Inggris (Bevis o Hampton). *Metrical romance* adalah sebuah sajak naratif panjang tentang cinta dan petualangan. Yang menjadi tokoh utama biasanya seorang ksatria (*knight*) yang menyelamatkan

wanita yang mengalami kesulitan. Dalam petualangannya, sang tokoh bertempur melawan raksasa, ular naga, tukang sihir, dsb. Musuh-musuhnya yang harus ditaklukkan dapat juga penguasa gereja atau negara.

**Paganisme.** Aliran agama yang dianut oleh orang-orang Kelt; mereka percaya akan adanya roh-roh yang mendiami bukit-bukit, gua-gua, sumber-sumber air dan objek-objek lainnya.

**Pax-Romana.** Jaringan jalan raya yang menghubungkan system perbentengan yang masing-masing dijaga tentara regular. Pax-Romana sangat menguntungkan karena peradaban Roma dapat merasuk ke kehidupan orang-orang Kelt di Inggris.

**Stonehenge.** Batu-batu besar yang sebagian disusun seperti bentuk gawangan dan yang diperkirakan sebagai tempat pemujaan pada jaman Inggris Kuno.

**Trevis.** Perkampungan-perkampungan kecil tempat tinggal orang-orang Kelt yang biasanya terdiri dari sejumlah keluarga; mereka hidup dari bercocoktanam, berternak, berburu dan mencari ikan.

**Vassal.** Seseorang yang berkuasa di suatu daerah seperti *duke, earl, count* dan dia merupakan bawahan raja.

**Westminster Abbey.** Bangunan gereja besar di Inggris, peninggalan satu-satunya raja Edward the Confessor keturunan raja Alfred dari Wessex pada Tahun 1066.

## Daftar Pustaka

- Abrams, M.E. (1981). *A Glossary of Literary Terms*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Danziger, M.K. & W.S. Johnson. (1968). *A Poetry Anthology*. New York: Random House.
- Moody & Lovett. (1943). *A History of English Literature*. New York: Charles Scribner's Sons.
- Le Gouis & Cazamian. (1966). *A History of English Literature*. London: Dent & Sons.
- Friestley, J.B. & J. Spear. (1963). *Adventures in English Literature*. New York: Harcourt, Brace & World Inc.
- Samekto. (1982). *Ikhtisar Sejarah Bangsa Inggris*. Jakarta: Sastra Hudaya.
- \_\_\_\_\_. (1976). *Ikhtisar Sejarah Sastra Inggris*. Jakarta: Gramedia.
- Wiyono, H. (1976). *An Introduction to English Literature*. Vol. 1. Semarang: UNDIP.